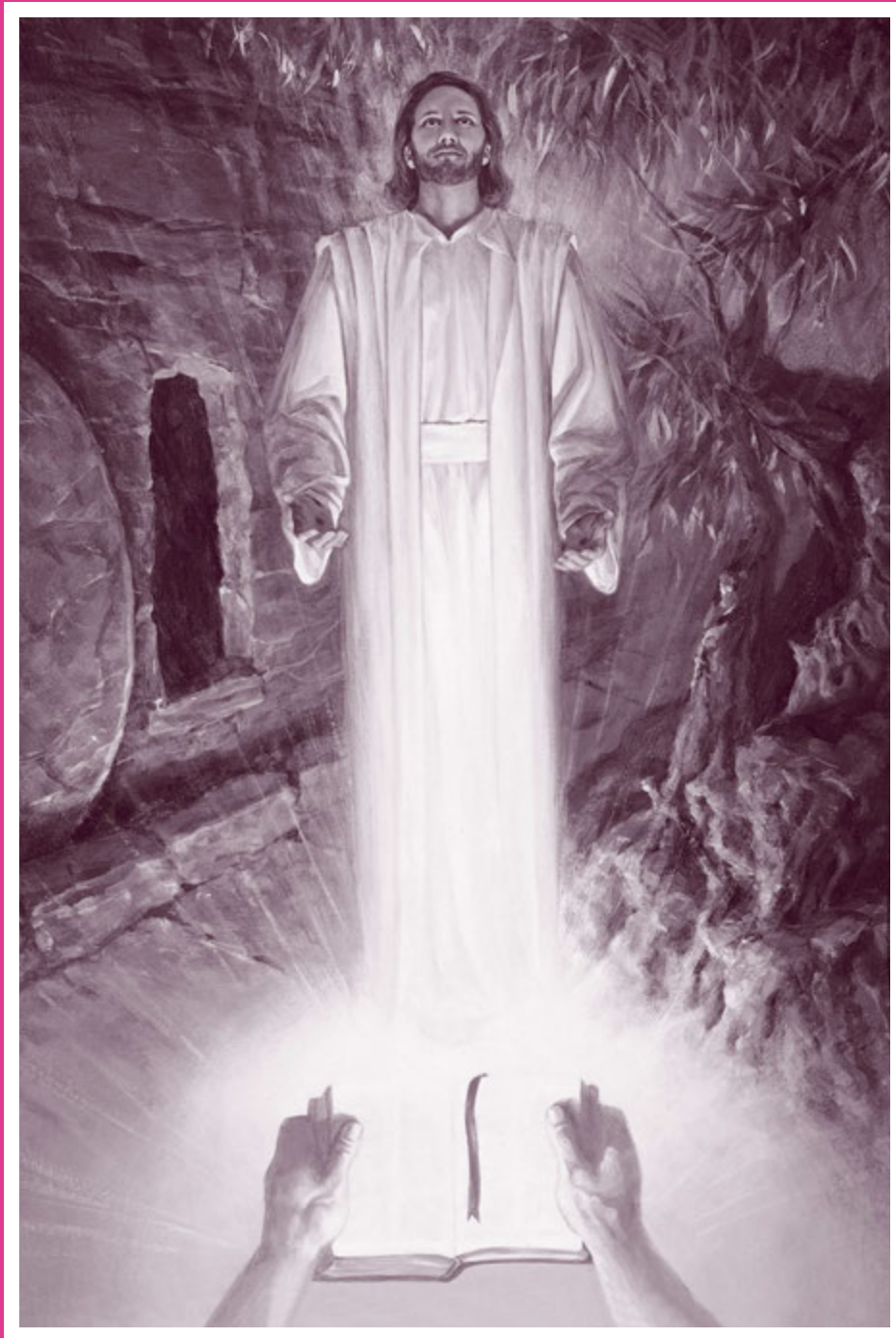


# Penuntun Video Perjanjian Baru



# Penuntun Video Perjanjian Baru

Dipersiapkan oleh  
*Church Educational System*

Diterbitkan oleh  
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir  
Salt Lake City, Utah

Kirimkan komentar dan perbaikan, termasuk kesalahan cetak, ke  
CES Editing, 50 E. North Temple Street, Floor 8, Salt Lake City, UT 84150-2772 USA.  
*E-mail:* <ces-manuals@ldschurch.org>

© 1992, 1995, 2001 oleh Intellectual Reserve, Inc.  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 7/05  
Persetujuan penerjemahan: 7/05

Terjemahan dari *New Testament Video Guide*  
Indonesian

---

# Daftar isi

---

PELAJARAN VIDEO	BLOK TULISAN SUCI	JUDUL	HALAMAN
		Pengantar .....	v
1	Kitab-Kitab Injil	“Marilah Kepada-Ku” .....	1
2	Perjanjian Baru	Petak Rumit yang Berliku-Liku .....	2
3	Perjanjian Baru	Keadaan Perjanjian Baru .....	3
4	Perjanjian Baru	Adat Istiadat Perjanjian Baru .....	5
5	Matius 9	“Imanmu Telah Menyelamatkan Engkau” .....	6
6	Matius 13	Perumpamaan .....	8
7	Matius 21	Keadilan dan Belas Kasihan .....	9
8	Lukas 22:1–20	Sakramen .....	10
9	Matius 26–28	“Untuk Itulah Aku Lahir” .....	11
10	Yohanes 21	“Gembalakanlah Domba-Domba-Ku” .....	12
11	Kisah Para Rasul 10	Hari yang Telah Lama Dijanjikan .....	13
12	Kisah Para Rasul 21–28	Paulus: Bejana Pilihan .....	14
13	Roma	Ajaran tentang Kasih Karunia .....	15
14	Roma	Iman dan Perbuatan .....	16
15	1 Korintus 3–6	Tubuh Adalah Sebuah Bait Suci .....	17
16	2 Korintus 7	Dukacita Menurut Kehendak Allah Menuntun pada Pertobatan .....	18
17	Galatia 6	Hukum Menuai .....	20
18	Efesus 6:10–18	“Seluruh Perlengkapan Senjata Allah” .....	20
19	2 Tesalonika 1:1–2:3	Kedatangan Kedua .....	21
20	Ibrani 11	“Orang yang Benar Akan Hidup Oleh Iman” .....	23
21	Wahyu	Bantuan untuk Memahami Kitab Wahyu .....	24



---

# Pengantar

---

Materi-materi video Perjanjian Baru ini terdiri dari sebuah DVD atau dua kaset video dan penuntun ini. Materi ini dipersiapkan oleh *Church Educational System* untuk digunakan dalam kursus seminari Perjanjian Baru.

DVD dan kedua kaset video ini berisikan penyajian-penyajian yang dirancang untuk menolong Anda mengajarkan Perjanjian Baru. Penuntun ini menyediakan saran-saran untuk menggunakan penyajian-penyajian tersebut secara efektif.

## **PERTANYAAN YANG MUNGKIN ANDA AJUKAN**

---

### **APA KAITAN ANTARA PENUNTUN INI DAN BUKU PEDOMAN SUMBER GURU?**

Karena penyajian-penyajian video ini lebih sering diperbarui daripada materi-materi cetakan, penuntun video ini dikemas secara terpisah dari buku pedoman sumber guru.

Saran-saran mengajar dalam penuntun video ini dapat digunakan sebagai ganti atau tambahan untuk saran-saran yang terdapat dalam buku pedoman sumber guru. Bacalah dengan seksama video dan buku guru ini untuk memastikan Anda meliputi seluruh blok tulisan suci.

Buku pedoman sumber guru akan mengingatkan kita jika penyajian video tersedia bagi sebuah blok tulisan suci.

Ketika Anda sedang mempersiapkan pelajaran, Anda mungkin merasa perlu mengubah cara-cara menggunakan video tersebut. Jangan segan-segan menggunakan gagasan-gagasan mengajar Anda sendiri, namun jagalah jalan ceritanya dan alur asas-asas Injil yang diajarkan.

### **BAGAIMANA SAYA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGGUNAKAN BAHAN-BAHAN INI?**

Mencari Roh Tuhan melalui doa, pembelajaran tulisan suci, dan merenungkan adalah penting.

Mengajarkan tulisan suci dengan berhasil dimulai ketika Anda terbiasa dengan blok-blok tulisan suci dan sumber-sumber cetakan serta video-video yang ada. Kemudian, dengan pengarahan Roh, pilih dan adakan kegiatan-kegiatan belajar yang tepat yang akan memenuhi kebutuhan para siswa Anda.

Penyajian video ini memiliki materi-materi dan metode-metode yang memerlukan persiapan awal. Bacalah dengan seksama semua saran dalam penuntun video ini dan buatlah persiapan yang diperlukan sebelum menayangkan video ini. Jika memungkinkan saksikan sendiri terlebih dahulu penyajian video ini lebih dari satu kali.

Penuntun video ini menyarankan hal-hal yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah penayangan video.

Ingatlah bahwa setiap penyajian video hanya berfungsi sebagai bagian dari kegiatan-kegiatan belajar untuk mengajarkan sebuah blok tulisan suci. Khususnya perhatikan bagaimana dan kapan menggunakan video tersebut dalam keseluruhan pelajaran untuk hari itu.

Keefektifan video itu terutama sekali bergantung pada cara Anda menggunakannya. Sebuah penyajian video tidak akan masuk akal bagi para siswa atau kekuatannya dapat hilang jika Anda tidak menggunakannya sesuai dengan tujuannya.



**TUJUAN**

Untuk membujuk para siswa agar datang kepada Kristus dan bersedia mengikuti-Nya.

**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**WAWASAN TULISAN SUCI** Mulailah pelajaran dengan membaca Matius 11:28–30 bersama para siswa. Dalam tulisan suci ini Yesus mengundang kita untuk datang kepada-Nya. Jelaskan bahwa pelajaran ini akan terfokus pada alasan-alasan mengapa kita hendaknya datang kepada Kristus.

Yesus adalah Allah yang memiliki kekuasaan besar. Bacalah bersama Yohanes 1:1–3, 14. Tanyakan, “Alasan-alasan apa yang diberikan tulisan suci ini yang menyarankan mengapa kita hendaknya datang kepada Juruselamat?” Bantulah siswa memahami bahwa Yesus adalah seorang Allah sebelum Dia dilahirkan, dan Dia menciptakan langit serta bumi di bawah pengarahannya Bapa Surgawi kita. Anda dapat menuliskan pokok ini di papan tulis.

**PELAJARAN DENGAN BENDA** Anda dapat mengajar dengan menggunakan benda berikut ini untuk menolong para siswa memahami pekerjaan, kekuasaan, serta keagungan Yesus Kristus:

Letakkan pasir yang basah di dalam sebuah wadah yang dangkal. Mintalah beberapa siswa masing-masing mencelupkan jarinya ke dalam pasir. Mintalah mereka untuk menghitung butiran-butiran pasir yang menempel pada jari mereka. Mintalah mereka menebak berapa banyak butiran pasir yang ada di dalam wadah itu. Mintalah semua siswa berusaha membayangkan untuk menghitung butiran-butiran pasir yang ada di sepanjang pantai bagian barat Alaska sampai ke ujung Amerika Selatan dan dari sisi timur sampai Greenland.

“Dan seandainya mungkin bagi manusia untuk menghitung unsur-unsur bumi, ya, berjuta-juta bumi semacam ini, hal itu tidak akan menjadi permulaan untuk menghitung ciptaan-[Nya]” (Musa 7:30). Banyaknya ciptaan Tuhan adalah ukuran besarnya kekuasaan-Nya. Bantulah para siswa memahami bahwa Juruselamat bersedia menggunakan semua kekuasaan-Nya untuk menolong mereka yang datang kepada-Nya.

**MENGGUNAKAN VIDEO**

“Marilah Kepada-Ku” 11:36

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa menyaksikan video ini dan siap untuk membahas beberapa alasan tambahan untuk datang kepada Kristus.

**MENAYANGKAN VIDEO** Video ini berisikan wawancara para siswa seminari, yang diikuti dengan tayangan sejarah kehidupan Juruselamat. Kesaksian-kesaksian dan tayangan ini menggambarkan beberapa alasan berikut untuk datang kepada Kristus:

- Dia mengasihi kita.
- Dia memahami kita.
- Dia memiliki kuasa untuk mengangkat beban rohani, jasmani, dan emosi kita.
- Dia bersedia mengampuni.
- Dia adalah Juruselamat kita.

**SETELAH PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Tanyakan, “Beberapa alasan apa yang diperlihatkan dalam video untuk datang kepada Yesus Kristus?” Berusahalah untuk menolong para siswa menemukan pokok-pokok yang disebutkan di atas. Anda dapat menuliskannya di papan tulis. Jangan segan-segan untuk menyertakan alasan lain apa pun yang disarankan siswa. Bahaslah bagaimana mereka dalam setiap contoh menerima “perhentian.” Banyak di antara siswa Anda telah memiliki pengalaman penuh ilham dalam mencari Tuhan dan perhentian-Nya. Ketika Anda memberikan kesaksian tentang pengalaman pribadi Anda, mintalah siswa memikirkan saat ketika Juruselamat telah menolong mereka dan keluarga mereka. Mintalah mereka membagikan pengalaman mereka kepada kelas.

Mintalah siswa membaca Matius 11:28–30 sekali lagi. Mintalah seseorang di kelas untuk menjelaskan apa kuk itu. Kutipan Presiden Howard W. Hunter berikut dapat bermanfaat.

**KUTIPAN** “Pada zaman Alkitab kuk adalah sebuah alat yang sangat membantu mereka yang mengolah ladang. Alat itu menyatukan kekuatan dua ekor lembu, yang sedang melakukan pekerjaan berat mengolah tanah atau menarik gerobak. Beban yang berat atau barangkali mustahil untuk dipikul sendiri dapat dipikul bersama-sama dan menjadi ringan dengan menyatukan mereka dengan menggunakan sebuah kuk ....

Mengapa harus menanggung beban kehidupan sendiri, Kristus bertanya, atau mengapa mengatasinya dengan dukungan jasmani yang akan segera gagal? Untuk meringankan beban berat gunakanlah kuk Kristus, yang merupakan kekuatan dan kedamaian karena berdiri berdampingan dengan Allah yang akan memberi dukungan, keseimbangan, serta kekuatan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan kita dan bertahan dalam tugas-tugas dan tantangan-tantangan kehidupan fana ini” (dalam Conference Report, Oktober 1990, 20; atau *Ensign*, November 1990, 18).

**KESIMPULAN** Tekankan kepada para siswa bahwa dalam Matius 11:28–30 Juruselamat juga menasihati kita untuk belajar tentang Dia. Berikanlah kesaksian bahwa tahun ini merupakan kesempatan yang menakjubkan bagi mereka untuk belajar tentang Dia melalui pembelajaran Perjanjian Baru. Selama pembelajaran mereka,



mereka akan melihat banyak orang yang datang kepada Juruselamat dan menerima perhentian-Nya atau yang menolak undangan-Nya. Jelaskan kepada para siswa

bahwa mereka akan memiliki kesempatan yang sama. Bahaslah cara-cara agar mereka dapat menerima undangan-Nya dan datang kepada-Nya.

## 2 Perjanjian Baru

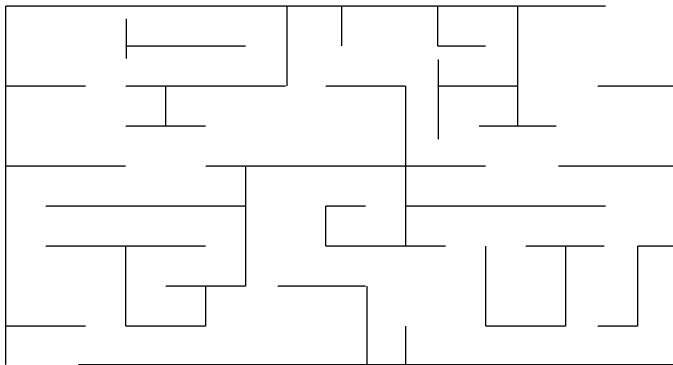
## PETAK RUMIT YANG BERLIKU-LIKU

### TUJUAN

Untuk memperlihatkan bahwa waktu dan upaya mempelajari Perjanjian Baru dapat menolong menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar kehidupan dan mengatasi masalah-masalah pribadi.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN SISWA** Pastikan para siswa memahami gagasan sebuah petak yang berliku-liku (sebuah petak yang rumit dan berliku-liku). Gambarlah sebuah jalan petak yang berliku-liku di papan tulis seperti yang berikut:



Tutuplah mata seorang siswa, dan mintalah siswa lain menemani siswa pertama menuju ke papan tulis. Mintalah siswa yang matanya tidak ditutup melewati petak rumit yang berliku-liku itu dengan bantuan siswa yang ditutup matanya. Setiap kali siswa yang tidak ditutup matanya harus membuat sebuah pilihan jalan mana yang harus diambil, siswa yang matanya ditutup memilih salah satu pilihan: kanan, kiri, atau lurus. Latihan ini akan membuat bingung kedua siswa tersebut. Tanyakan kepada para siswa mengapa akan lebih mudah bagi mereka, yang matanya tidak tertutup, untuk membuat pilihan-pilihan yang benar daripada siswa yang ditutup matanya. (Mereka dapat melihat petak rumit yang berliku-liku itu seutuhnya).

**WAWASAN GURU** Bantulah para siswa memahami bahwa kehidupan sering kali sama dengan petak rumit yang berliku-liku, yang mempersulit kita dalam mengambil keputusan-keputusan dan menghadapkan kita pada masalah-masalah yang membingungkan. Sering kali kita mengalami kesulitan memahami apa yang harus dilakukan. Permasalahan dan pertanyaan dalam kehidupan kita sering kali dengan mudah dapat diatasi

ketika kita memahami tujuan kehidupan kita dan ke mana kita akan melangkah.

### MENGGUNAKAN VIDEO Petak Rumit yang Berliku-liku 10:07

**KEGIATAN "MENCARI"** Ketika siswa menyaksikan video, sarankan mereka mencari keputusan-keputusan yang dibuat oleh ketiga tim ketika melakukan perjalanan mereka menembus petak rumit yang berliku-liku dan apa dampaknya terhadap keberhasilan mereka.

**MENAYANGKAN VIDEO** Video ini menyajikan sebuah pertandingan dari para siswa yang masuk ke dalam petak rumit yang berliku-liku melalui sebuah pintu yang besar. Regu yang menggunakan waktu paling sedikit untuk melewatinya adalah pemenangnya. Di dalam petak rumit yang berliku-liku itu mereka membuat keputusan mengenai apakah mereka akan menggunakan waktu dan upayanya untuk naik ke menara untuk dapat melihat dengan lebih jelas cara meneruskan perjalanan mereka. Akhirnya, regu yang menggunakan waktu dan upaya untuk memanfaatkan menara pada akhirnya menjadi yang tercepat.

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Mintalah siswa merenungkan apa keputusan paling penting dalam menembus petak rumit yang berliku-liku. Mengapa sejumlah remaja putra membuat keputusan untuk tidak naik ke menara? Dengan merujuk kembali ke pembahasan yang diadakan sebelum menyaksikan video, tanyakan, "Seandainya kehidupan seperti petak rumit yang berliku-liku, apa artinya sebuah menara?" (Tulisan suci, pemimpin Gereja, orang tua, doa). "Sikap apa yang diperlihatkan yang akan menjaga kita tetap mempelajari tulisan suci?" Selidikilah realita sikap itu terhadap mempelajari tulisan suci dan perkataan para pemimpin Gereja. Bahaslah bagaimana tulisan suci dan para Pemimpin serupa dengan menara (mereka memberikan sudut pandang seutuhnya mengenai kehidupan dan cara menyusuri jalan yang benar).

**MENANDAI TULISAN SUCI** Bacalah 2 Timotius 3:16 bersama siswa Anda. Mintalah mereka menandai empat tujuan tulisan suci itu: "untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, [dan] untuk mendidik orang dalam kebenaran."

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Berilah siswa studi kasus berikut ini. Mintalah mereka menuliskan bagaimana mereka akan mengatasi situasi tersebut. Selanjutnya mintalah siswa membaca tulisan suci yang tertera di

bawah dan memutuskan apa yang diajarkan tulisan suci itu yang berhubungan dengan mengatasi situasi.

**Studi kasus 1** Uskup baru saja menugasi Anda dan ayah Anda untuk menjadi pengajar ke rumah bagi keluarga Carson. Karena mereka pindah di sebelah rumah Anda, barang-barang rongsokan mereka berserakan di halaman rumah Anda; dan anak lelaki keluarga Carson tidak berbuat apa-apa malahan membuat hidup Anda tidak bahagia di kelas biologi Anda.

**Tulisan suci:** Matius 5:38–48

**Studi kasus 2** Val dan Rob telah merencanakan perjalanan memancing pada musim semi mereka selama berbulan-bulan. Pada pukul 22.00 mereka memeriksa peralatan dan mengkaji ulang rencana mereka. Val menyadari bahwa dia belum membeli izin memancing. Mereka merencanakan untuk pergi pada pukul 05.30 keesokan paginya. Toko peralatan olahraga tidak buka sampai pukul 07.30. Satu-satunya tempat yang menjual izin adalah Tim's Bar, dan toko itu buka sampai tengah malam.

**Tulisan suci:** 1 Tesalonika 5:21–22

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Mintalah siswa menuliskan studi kasus mereka sendiri baik untuk Kisah Para Rasul 5:1–10 atau Wahyu 3:15–16. Biarkanlah mereka berbagi cerita tentang upaya-upaya mereka menuliskan studi kasus kepada siswa-siswa yang lain.

**KESIMPULAN** Anda dapat berharap berbagi sebuah kisah pribadi tentang bagaimana Perjanjian Baru telah menolong Anda mengatasi sebuah masalah atau memberi Anda jawaban terhadap suatu pertanyaan. Imbaulah para siswa untuk menjadikan pembelajaran mereka akan Perjanjian Baru sebagai sebuah kebiasaan harian.

*Catatan:* Artikel yang ditulis oleh Carole Garfield Seegmiller, "Our Family's Tape-Recorded New Testament" (*Ensign*, Januari 1991, 26–27) dapat memberi bantuan tambahan dalam mengajarkan nilai Perjanjian Baru.

## 3 Perjanjian Baru

## KEADAAN PERJANJIAN BARU

### TUJUAN

Untuk menjelaskan kondisi-kondisi agama dan politik selama masa Perjanjian Baru berikut:

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**IKHTISAR** Pelajaran ini mengupas pokok-pokok bahasan Perjanjian Baru berikut:

- Mengapa banyak orang Yahudi menolak Yesus sebagai Mesias.
- Mengapa orang-orang Yahudi dan orang-orang Samaria menjadi para penentang yang sengit.
- Siapa orang-orang Farisi, Saduki, dan ahli-ahli Taurat itu.
- Perbedaan antara Hukum Musa dan hukum lisan (adat istiadat nenek moyang).
- Latar belakang sederhana tentang keadaan orang-orang Romawi pada zaman Perjanjian Baru.

Ketika Anda mempersiapkan diri, Anda mungkin ingin mengetahui lebih dalam dengan istilah-istilah dari Kamus Alkitab berikut: Hukum Musa, ahli Taurat, Mesias, orang Farisi, kerajaan Romawi, orang Saduki, orang Samaria dan ahli Taurat.

**PEMBAHASAN** Mulailah pelajaran Anda dengan menanyakan, "Bagaimana mungkin kebanyakan orang Yahudi menolak Yesus yang melakukan begitu banyak mukjizat sebagai seorang Mesias?"

Bacalah kisah nyata berikut: "Saya tidak akan pernah melupakan apa yang terjadi pada hari ketika saya pulang dari misi saya. Saat saya pergi menjalankan misi saya ke Norwegia, adik lelaki saya kelas 3 SMP. Ketika saya tiba di bandara saya berjalan melewati dia. Bayangan saya tentang sosoknya sungguh-sungguh berbeda dengan penampilannya dahulu sehingga saya tidak mengenalinya sama sekali."

Bantulah siswa Anda memahami bahwa banyak orang Yahudi tidak mengenali siapa Yesus karena mereka mengharapakan jenis Mesias yang berbeda.

### MENGGUNAKAN VIDEO

*Keadaan Perjanjian Baru 12:45*

**KEGIATAN "MENCARI"** Mintalah siswa menyaksikan bagian 1 dan siap menjelaskan Mesias jenis apa yang diharapkan oleh banyak orang Yahudi.

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segmen 1 (7:15) adalah sebuah "program berita televisi" yang terjadi di Roma pada masa awal Perjanjian Baru. Berita itu mengulas tentang kepercayaan orang-orang Yahudi mengenai Mesias dan memasukkan iklan tentang orang-orang Yahudi dan orang-orang Samaria.

**PEMBAHASAN** Setelah menyaksikan segmen 1, ulaslah kembali beberapa kesalahan yang dibuat orang-orang Yahudi mengenai Mesias yang akan datang:

- Mereka mengira Dia adalah seorang pemimpin militer yang tangguh.
- Mereka mengira kedatangan pertama-Nya akan terjadi dalam kemuliaan.

- Mereka mengira Dia akan membebaskan mereka dari musuh-musuh duniawi mereka.

Bantulah para siswa memahami bahwa mereka yang secara rohani selaras dengan Kristus akan menerima-Nya bila Dia datang.

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Anda dapat membaca tulisan suci berikut bersama siswa Anda untuk menggambarkan penolakan orang-orang Yahudi terhadap Yesus sebagai Mesias. Orang-orang seperti Petrus dan Simeon adalah teladan orang-orang yang selaras secara rohani serta menerima Dia.

**Matius 16:13–17** Kebanyakan orang tidak memandang Yesus sebagai Mesias. Petrus, melalui roh wahyu, mengetahui siapa Yesus itu.

**Lukas 2:25–34** Simeon, melalui kuasa Roh Kudus, mengenali bahwa Yesus yang masih bayi itu adalah Mesias. Simeon bernubuat tentang dia.

**Yohanes 1:10–12** Kebanyakan orang tidak menerima Yesus sebagai Mesias.

Bantulah siswa memahami bahwa ketika mereka membaca Perjanjian Baru tahun ini mereka akan melihat contoh-contoh mengenai orang-orang yang rendah hati yang menerima Yesus sebagai Mesias dan contoh-contoh mengenai orang-orang yang menolak Dia.

**PEMBAHASAN** Bahaslah iklan buku dari segmen 1. Mintalah siswa mengingat kembali contoh-contoh tentang kebencian antara orang-orang Samaria dan orang-orang Yahudi. Ulaslah kembali pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam iklan. Jika perlu, bantulah siswa dengan jawabannya.

- Mengapa orang-orang Yahudi dan orang-orang Samaria saling membenci meskipun mereka bertalian saudara? (Orang Samaria adalah campuran keturunan bangsa Israel dan bangsa bukan Yahudi, keturunan para penduduk asing yang ditempatkan di sana oleh raja-raja Asyur dan Babel. Orang-orang Yahudi memandang mereka sebagai orang-orang “yang tidak bersih” karena hal ini).
- Mengapa orang-orang Yahudi yang percaya menghindari melakukan perjalanan melewati Samaria bahkan meskipun itu membuat perjalanan mereka lebih lama dan lebih berbahaya? (Mereka merasa sangat benci sehingga mereka percaya bahwa menyentuh tanah Samaria akan mencemari mereka).
- Mengapa orang Samaria dan orang-orang Yahudi saling menuduh memiliki agama yang sesat? (Selama zaman Ezra dan Nehemia, orang-orang Yahudi tidak mengizinkan orang Samaria untuk bekerja di bait suci. Orang-orang Samaria mulai membangun bait suci mereka di Gunung Gerizim. Orang-orang Yahudi merasa agama orang Samaria bercampur dengan penyembahan berhala. Perasaan benci di antara kedua kelompok bangsa tersebut telah mengakar dan diturunkan dari generasi ke generasi).

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Mintalah para siswa membaca pasal-pasal tulisan suci berikut dan menerapkan pemahaman baru mereka terhadap orang-orang Samaria.

**Lukas 10:29–37** Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Murah Hati.

**Yohanes 4:3–9, 27** Yesus berbicara kepada seorang perempuan Samaria di sumur. Para murid-Nya terkejut karena Dia berbicara dengan perempuan itu.

**Kisah Para Rasul 1:8** Yesus memberi tahu para murid-Nya bahwa mereka akan mengkhotbahkan Injil di Yudea, Samaria, dan “sampai ke ujung bumi.”

**KEGIATAN “MENCARI”** Tulislah kata *orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, dan ahli-ahli Taurat* di papan tulis. Bantulah siswa memahami bahwa sama seperti perbedaan kepercayaan di antara umat Kristen (Katolik, Metodis, Baptis), di sana (masih tetap ada) perbedaan kepercayaan di antara orang-orang Yahudi. Mintalah siswa untuk menyaksikan segmen 2 dan siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa perbedaan agama di antara orang-orang Farisi dan Saduki?
- Siapakah ahli Taurat itu?
- Apa perbedaan antara Hukum Musa dan hukum lisan (adat istiadat nenek moyang)?

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Segmen 2 (5:30) menjelaskan perbedaan-perbedaan di antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, serta ahli-ahli Taurat. Segmen 2 itu juga memperlihatkan perbedaan antara hukum tertulis dan hukum lisan. Sebuah penjelasan singkat mengenai kemajuan transportasi di seluruh kerajaan Romawi.

## SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Bahaslah jawaban terhadap pertanyaan yang tertulis di atas. Untuk informasi tambahan, Anda dapat meminta siswa mencari kata *orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, dan ahli-ahli Taurat* dalam Kamus Alkitab.

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Anda dapat meminta para siswa membaca pasal-pasal tulisan suci berikut dan siap menyebutkan pemahaman baru mereka yang meningkatkan pengertian mereka terhadap pasal tersebut.

**Markus 7:1–13** Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menantang Yesus karena Dia dan para murid-Nya tidak mengikuti “adat istiadat nenek moyang.” Yesus memberi tahu mereka bahwa melalui adat istiadat mereka, mereka menjadikan firman Allah tidak berguna.

**Lukas 11:37–54** Yesus menegur orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat karena perbuatan-perbuatan mereka. Mereka ingin menjebak Dia.

**Kisah Para Rasul 23:7–8** Orang-orang Saduki mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, namun orang-orang Farisi percaya terhadap kebangkitan.

**KEGIATAN PETA** Mintalah para siswa membuka Alkitab mereka pada peta 8 dan menemukan nama-nama negara zaman modern (misalnya Italia dan Mesir). Jelaskan tentang ukuran kerajaan Romawi. Mintalah mereka menunjukkan lokasi Yerusalem. Tanyakan, “Apa pengaruh kerajaan Romawi terhadap penyebaran Injil dalam Perjanjian Baru?” (Orang-orang Yahudi tunduk pada hukum Romawi; perjalanan dapat dilakukan dengan aman, sehingga pekerjaan misionaris lebih mudah;

Roma toleran terhadap agama, yang memberi keleluasaan pada penyebaran Injil).

**KESIMPULAN** Ingatkanlah para siswa untuk menggunakan informasi yang mereka pelajari ketika mereka menemukan hal-hal berikut ketika mereka membaca Perjanjian Baru: penolakan orang-orang Yahudi terhadap Yesus sebagai Mesias; Samaria dan orang Samaria; kaum Farisi, Saduki, serta ahli Taurat; hukum Musa dan tradisi tua-tua; serta keadaan bangsa Roma.

## 4 Perjanjian Baru

## ADAT ISTIADAT PERJANJIAN BARU

### TUJUAN

Untuk menjelaskan kebudayaan dan adat istiadat pada zaman Perjanjian Baru.

*Catatan:* Karena banyaknya jumlah segmen singkat dalam pelajaran ini, Anda dapat mengajarkannya dalam dua periode kelas yang berbeda. Atau Anda dapat memperlihatkan setiap bagian ketika Anda mengajarkan blok tulisan suci sesuai dengan yang disarankan.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

Jelaskan kepada para siswa bahwa video ini akan memberi mereka kesempatan untuk mempelajari kebudayaan dan adat istiadat pada zaman Perjanjian Baru.

### MENGGUNAKAN VIDEO

*Adat istiadat  
Perjanjian Baru 14:32*

**BAGAIMANA MELAKUKAN** Lakukan kegiatan berikut *sebelum setiap* Segmen video.

- Bacalah bersama siswa rujukan tulisan suci yang mendahului segmen itu dan ajukan pertanyaan yang disediakan.
- Bacakanlah kepada kelas jawaban pilihan ganda, dan berikan waktu dua atau tiga menit kepada siswa untuk mencari jawaban yang benar dengan (1) membaca ayat dalam konteksnya, (2) mencari rujuk silang.
- Mintalah para siswa memilih jawaban pilihan ganda yang menurut mereka benar.
- Mintalah para siswa melihat jawaban yang benar.

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut *setelah setiap* segmen video diputar:

- Kenalilah jawaban yang benar (diberikan dalam huruf miring).
- Bahaslah aspek-aspek tambahan adat istiadat yang disajikan dalam segmen video. Jelaskan pokok-pokok apa saja yang mungkin terlewatkan oleh para siswa. Jangan segan untuk mengembangkan topik itu lebih lanjut. Tentukan segmen berikutnya bersama kelas.

*Catatan:* Anda dapat memberi nilai kepada siswa yang menjawab dengan benar. Anda dapat meminta mereka untuk bekerja sendirian atau dalam regu.

**Matius 3:12** Dibandingkan dengan alat penampi jenis apa Yohanes Pembaptis itu? (a) *Penggaru yang digunakan untuk menggaru seberkas gandum.* (b) Penampi (karena dalam bahasa Inggrisnya menggunakan kata yang sama, yaitu “fan” yang berarti kipas) yang digunakan untuk menyejukkan wajah. (c) Tiupan yang digunakan untuk membuat api.

**MENAYANGKAN SEGMENT 1 (1:04)** Setelah menayangkan segmen ini, berikanlah jawaban terhadap pertanyaan itu dan bahaslah, sebagaimana dijelaskan di atas.

**Matius 23:5** Apakah artinya “tali sembahyang yang lebar, dan jumbai yang panjang”? (a) Agar terlihat lebih besar sehingga lebih mudah terlihat. (b) *Untuk terlihat lebih saleh dibandingkan yang lainnya.* (c) Untuk meningkatkan status sosial mereka dalam masyarakat.

### MENAYANGKAN SEGMENT 2 (1:16)

**Matius 25:1–4** Mengapa seorang tamu diharuskan membawa buli-buli minyak tambahan (wadah) dalam sebuah perjamuan kawin? (a) Minyak dalam pelita itu hanya bertahan lima menit. (b) *Kadang-kadang para tamu harus menunggu lama untuk bertemu mempelai laki-laki.* (c) Para tamu memberikan setengah dari minyak mereka kepada mempelai perempuan dan mempelai laki-laki sebagai hadiah.

### MENAYANGKAN SEGMENT 3 (1:00)

**Matius 26:36–38** Apakah arti kata *Getsemani*? (a) *Pemeras minyak.* (b) Tempat yang sepi. (c) Tempat yang tinggi.

### MENAYANGKAN SEGMENT 4 (:54)

**Markus 15:25** Pukul berapakah jam ketiga itu? (a) Kira-kira pukul 03.00 dini hari. (b) Kira-kira pukul 15.00 sore. (c) *Kira-kira pukul 09.00 pagi.*

### MENAYANGKAN SEGMENT 5 (1:20)

**Lukas 4:18, 28–29** Mengapa orang-orang Yahudi berusaha membunuh Yesus ketika Dia mengatakan Dialah

satu-satunya orang yang diurapi untuk mengkhobatkan Injil? (a) Orang-orang Yahudi mengira mereka dapat mengajarkan Injil sama seperti Yesus. (b) Itu artinya bahwa Yesus adalah Mesias. (c) Seorang putra tukang kayu tidak dapat diurapi untuk berkhotbah.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 6 (:49)

**Lukas 10:4** Apa ikat pinggang dan bekal itu? (a) Sebuah tas untuk menyimpan uang dan tas untuk menyimpan makanan. (b) Tas untuk menyimpan uang dan satu set gulungan tulisan suci. (c) Persediaan makan dan pelajaran tertulis misionaris.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 7 (:39)

**Lukas 10:13** Mengapa orang-orang Yahudi memakai kain kabung ketika mereka bertobat atau berdukacita? (a) Mereka tidak ingin mencabik-cabik pakaian yang bagus. (b) Itu adalah lambang dukacita mereka yang dalam. (c) Itu adalah lambang menyimpan dosa-dosa mereka di dalam sebuah tas dan membuangnya.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 8 (:42)

**Lukas 17:12–14** Setelah seorang penderita kusta disembuhkan, mengapa dia harus menemui seorang imam? (a) Para penderita kusta harus bertobat karena tidak pergi ke gereja untuk waktu yang lama. (b) Pakaian penderita kusta itu harus dibakar oleh imam. (c) Imam harus melaksanakan upacara yang akan mengizinkan si penderita kusta kembali ke dalam masyarakat.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 9 (1:05)

**Yohanes 9:22** Mengapa orang tua dari orang yang buta itu sangat cemas dikucilkan dari rumah ibadat? (a) Mereka ingin bersama-sama dengan putra mereka pada saat-saat dibutuhkan. (b) Mereka tidak ingin dihukum atas sesuatu hal yang dilakukan putra mereka. (c) Mereka tidak ingin kehilangan keanggotaan mereka di rumah ibadat itu.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 10 (:49)

**Yohanes 10:1** Apa yang dimaksud kandang domba? (a) Sebuah pasar hewan di mana domba-domba dijual.

(b) Sebuah tempat untuk mengurung domba-domba pada malam hari. (c) Sebuah penginapan yang digunakan oleh para gembala.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 11 (:50)

**Yohanes 10:14–15** Bagaimanakah seorang gembala memisahkan domba-dombanya dari domba-domba lain di kandang? (a) Si gembala mengenali tali berwarna yang diikatkannya di sekitar leher setiap domba. (b) Setiap gembala memiliki seekor anjing gembala. (c) Si gembala akan memanggil domba-dombanya dan mereka akan datang.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 12 (:38)

**Yohanes 13:23–25** Selama Perjamuan Terakhir, mengapa Yohanes bersandar di dada Yesus? (a) Itu adalah lambang tentang berbicara dengan hati. (b) Itu adalah bagian dari perjamuan Paskah, yang melambangkan dada Abraham. (c) Yohanes makan di sebelah Juruselamat saat perjamuan.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 13 (1:04)

**Kisah Para Rasul 13:5** Mengapa orang-orang Yahudi membiarkan orang asing seperti Paulus mengajar di rumah ibadat setempat? (a) Paulus terlihat seperti orang-orang Yahudi. (b) Orang-orang Yahudi mengira Paulus adalah seorang rabi karena dia berpakaian seperti rabi. (c) Jemaat diizinkan untuk berperan serta dalam kebaktian.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 14 (:45)

**Galatia 3:24** Siapakah seorang penuntun itu? (a) Seorang guru. (b) Seorang pembimbing yang menolong membesarkan anak lelaki. (c) Seorang pengawas bagi beberapa guru.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 15 (:43)

**1 Petrus 1:13** Apa artinya "siapkanlah"? (a) Menyelipkan bagian ujung pakaian Anda agar Anda dapat bekerja dengan lebih mudah. (b) Mengencangkan ikat pinggang. (c) Memakai kulit penutup pinggul Anda.

#### MENAYANGKAN SEGMENT 16 (:54)

## 5 Matius 9

## "IMANMU TELAH MENYELAMATKAN ENKKAU"

### TUJUAN

Untuk memperlihatkan pentingnya iman dalam penyembuhan baik tubuh maupun roh.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**WAWASAN TULISAN SUCI** Mintalah siswa membaca Matius 9 dan mencatat penyakit-penyakit yang disembuhkan Yesus. Mintalah seorang siswa menjelaskan arti

kata *sembuh* yang digunakan di ayat 12. (Itu artinya "sehat"). Mintalah para siswa merujuk silangkan ayat 12 dengan ayat 22 untuk menekankan gagasan bahwa kesembuhan artinya sehat atau disembuhkan. Tulislah beberapa penyakit rohani yang dapat disembuhkan Tuhan, sebagai seorang "tabib." (Berpikiran jahat, ayat 4; dosa, ayat 13; menertawakan dan tidak percaya, ayat 24).

Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa Matius menyertakan penganggilannya sebagai Rasul dalam bagian tulisan suci yang menjelaskan tentang kesembuhan?
- Apakah pekerjaan Matius?
- Bagaimanakah dia meninggalkan pekerjaannya sebagai pemungut cukai serupa dengan orang yang sembuh dari sakitnya?

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bacalah Lukas 17:11–19 bersama siswa. Mintalah mereka menandai kalimat "mereka menjadi tahir," yang menjelaskan hilangnya penyakit dari kesepuluh penderita kusta, di ayat 14. Juga mintalah mereka menandai kalimat "imanmu telah menyelamatkan engkau" di ayat 19. Kepada penderita kusta yang mengungkapkan imannya dengan kembali dan mengucapkan terima kasih datanglah juga suatu penyembuhan rohani. Yesus telah menyembuhkan kesepuluh penderita kusta, namun hanya kepada orang Samaria yang mengucapkan terima kasih itulah kesembuhan jasmani dan rohani terjadi.

**KUTIPAN** Bagikan kutipan Presiden Harold B. Lee berikut: "Mukjizat terbesar yang saya lihat pada zaman sekarang bukanlah penyembuhan tubuh yang sakit, namun mukjizat terbesar yang saya lihat adalah penyembuhan jiwa yang sakit, mereka yang sakit dalam jiwa dan rohnya serta yang kecewa dan kecil hati" (dalam Conference Report, April 1973, 178; atau *Ensign*, Juli 1973, 123).

## MENGGUNAKAN VIDEO

"Imanmu Telah  
Menyelamatkan Engkau" 16:42

**KEGIATAN "MENCARI"** Imbahlah para siswa untuk mencari alasan keluarga Lyman perlu disembuhkan, baik secara jasmani maupun rohani.

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segmen (7:56) ini memperkenalkan keluarga Lyman dan sejumlah tantangan yang mereka hadapi. Peggy, si ibu, dirawat di rumah sakit karena penyakit yang mengancam nyawa. Paul, suaminya, sangat bingung, karena dihadapkan pada penyakit serius istri dan dua anak remajanya. Brent dan Alicia, anak-anak remaja mereka, menjadi inti permasalahan keluarga itu.

**KEGIATAN** Dengan bantuan kelas, tulislah di papan tulis masalah-masalah dari setiap anggota keluarga. (Peggy, sang ibu: kesehatannya buruk; Paul, sang ayah: ragu-ragu dan tidak percaya; Brent: merasa tidak mampu; Alicia: merasa tidak dikasihi dan merasa bersalah).

**WAWASAN GURU** Kekacauan fisik mudah sekali terlihat. Kekacauan rohani tidak selalu dapat dikenali. Namun kita semua menghadapi kekacauan rohani dan perlu datang kepada Juruselamat untuk disembuhkan. Gunakan tulisan suci berikut untuk menolong memperjelas pokok ini: Yesaya 53:5; Matius 13:15; 2 Nefi 25:13; 3 Nefi 9:13.

**PEMBAHASAN** Pikirkan bersama para siswa ungkapan iman apa yang perlu terjadi dalam kehidupan setiap anggota keluarga Lyman agar mereka dapat disembuhkan.

Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Seandainya sang ibu hidup, apakah dampak yang ada dari penyembuhan jasmaninya terhadap para anggota keluarga lainnya?
- Seandainya dia meninggal, akankah dampaknya berbeda?
- Apa yang menentukan perbedaan itu?

*Catatan:* Sering kali para siswa merasa cemas ketika berkat-berkat diberikan dan orang itu tetap meninggal. Bantulah mereka memahami bahwa beberapa orang tidak disembuhkan dari penyakit jasmani karena mereka kurang beriman. Yang lain tidak disembuhkan karena Tuhan mungkin memiliki tujuan lain untuk dipenuhi atau misi seseorang di bumi telah selesai. Kadang-kadang kematian atau kesulitan-kesulitan lain datang sebagai bagian dari kehidupan fana (lihat Spencer W. Kimball, *Tragedy or Destiny?* [1977], 5–6). Dalam banyak hal, menerima kematian adalah masalah iman, karena kita tidak tahu alasannya.

**KEGIATAN "MENCARI"** Sarankan agar para siswa mengamati kemajuan iman para anggota keluarga Lyman.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Bagian 2 (8:46) menjelaskan bagaimana iman keluarga Lyman diuji melalui keadaan-keadaan mereka.

## SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Bahaslah kemajuan iman para anggota keluarga. Apa yang membuat perbedaan setiap anggota keluarga?

**WAWASAN TULISAN SUCI** Ulaslah kembali kisah dalam Markus 5 mengenai penyembuhan anak perempuan Yairus. Mintalah para siswa mencari dan menandai pernyataan iman pihak si ayah (lihat ayat 22–24).

**KESIMPULAN** Bagikan kutipan, mengenai Markus 5:23, oleh Penatua Howard W. Hunter: "Ini bukan hanya kata-kata yang didasari iman seorang ayah yang sedang sedih namun juga sebagai pengingat kita bahwa jika Yesus menumpangkan tangan-Nya pada siapa pun, maka kita akan hidup. Jika Yesus menumpangkan tangan-Nya pada pernikahan, pernikahan itu akan hidup. Jika Dia membiarkan tangan-Nya menyentuh sebuah keluarga, maka keluarga itu akan hidup" (dalam Conference Report, Oktober 1979, 93; atau *Ensign*, November 1979, 65).

Bahaslah cara-cara para siswa dapat menyatakan iman dan membiarkan Tuhan menyembuhkan mereka.

**TUJUAN**

Untuk menolong para siswa memahami dan menerapkan perumpamaan dalam kehidupan mereka.

**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**PELAJARAN DENGAN BENDA** Mintalah para siswa membandingkan sebuah benda (misalnya pensil) dengan sebuah asas Injil (misalnya pertobatan). Tanyakan, "Apakah istilah yang kita gunakan ketika Yesus menceritakan sebuah kisah dan membandingkannya dengan sebuah kebenaran Injil?" (lihat Markus 4:34). Jelaskan bahwa ada saat-saat ketika Tuhan hanya mengajar dengan perumpamaan.

**MENGGUNAKAN VIDEO***Perumpamaan 13:25*

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Tayangkan kepada siswa segment 1 (:27) tanpa memberikan latar belakang apa pun. Barangkali para siswa tidak akan melihat binatang yang bisa berubah-ubah di sekeliling mereka.

**PEMBAHASAN** Mintalah para siswa mengenali apa yang mereka lihat (cabang dan dasar samudra).

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Segment 2 (:36) adalah sebuah pengulangan segment 1, namun kali ini binatangnya bergerak, yang membuat mereka dapat terlihat.

**PEMBAHASAN** Bahaslah mengapa sulit untuk melihat binatang itu di segment 1 dan mudah melihat mereka di segment 2. (Mereka bersembunyi dalam lingkungan mereka). Seperti binatang yang bisa berubah-ubah, salah satu alasan Yesus mengajar dengan perumpamaan adalah untuk menyembunyikan maknanya.

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bantulah para siswa memahami Matius 13:3 dan konsep "sekalipun melihat mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar." Mereka yang secara rohani selaras dan yang memahami asas-asas Injil akan mengerti. Mereka yang tidak bersedia menerima ajaran-ajaran Kristus hanya mendengar sebuah kisah.

**KEGIATAN "MENCARI"** Mintalah para siswa mencari tiga langkah yang akan menolong mereka memahami perumpamaan.

**MENAYANGKAN SEGMENT 3** Kata *perumpamaan* yang digunakan dalam Perjanjian Baru berasal dari bahasa Yunani yang berarti "menyejajarkan," atau sebuah

perbandingan. Segment 3 (12:22) menggambarkan tiga langkah yang dapat digunakan siswa untuk menolong mereka membuat perbandingan.

**SETELAH PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Kenali dan bahaslah tiga langkah untuk memahami perumpamaan. Selama pembahasan Anda dapat menggunakan enam perumpamaan lainnya dalam Matius 13 untuk berlatih sebagai sebuah kelas. Biarkanlah siswa mengambil alih untuk memimpin pembahasan ketika keterampilan mereka meningkat.

**GARIS BESAR** Garis besar berikut memperlihatkan tiga langkah yang dapat menolong para siswa memahami perumpamaan:

1. Garis besar perumpamaan
  - a. Benda atau orang
  - b. Perbuatan
  - c. Hasil perbuatan
2. Menemukan petunjuk
  - a. Pernyataan "Yang seperti"
  - b. Rujuk silang
  - c. Informasi latar belakang
    - 1) Apakah situasi atau pertanyaan yang ditimbulkan oleh perumpamaan itu? (lihat Lukas 15).
    - 2) Kepada siapakah perumpamaan itu diceritakan? Seperti apakah orang-orangnya? (lihat Lukas 10:25–37).
3. Membuat perbandingan
  - a. Tulislah perbandingan-perbandingan yang ditemukan dari petunjuk.
  - b. Ajukanlah pertanyaan mengenai hubungan antara orang, benda, perbuatan, dan hasilnya.

**KESIMPULAN** Bantulah para siswa menerapkan perumpamaan itu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut ini:

- Ajaran mana yang seharusnya saya pahami dari perumpamaan ini?
- Manakah orang dalam perumpamaan itu yang paling mirip dengan saya?
- Apa yang dinyatakan perumpamaan itu yang harus saya lakukan untuk memperbaiki diri saya?

*Catatan:* Carilah bantuan dari Roh ketika Anda mengajarkan tentang minggu terakhir kehidupan Juruselamat dari Matius 21–28. Ingatlah janji Tuhan, “Roh akan diberikan kepadamu oleh doa yang lahir dari iman” (A&P 42:14). Anda juga dapat menemukan saran-saran yang bermanfaat berikut ini:

1. Para siswa hendaknya mengetahui dan memahami *asas-asas yang bersifat ajaran* yang berkaitan dengan Kurban Tebusan. (Bantuan yang bersifat ajaran disediakan dalam pelajaran ini).
2. Para siswa hendaknya memiliki pemahaman yang baik mengenai *peristiwa-peristiwa* yang terjadi sebagai bagian dari kurban penebusan Juruselamat. (Merujuklah pada buku pedoman sumber guru dan buku pedoman siswa).
3. Para siswa hendaknya mulai *merasakan* kekaguman, rasa syukur, kasih, dan tekad yang dalam bagi Juruselamat dan Bapa. (Lihat pelajaran 9 dalam buku penuntun video ini, “Untuk Itulah Aku Lahir”).

Berikut ini adalah saran-saran mengenai cara menggunakan sumber-sumber tersebut baik secara harian maupun mingguan:

**HARIAN:** Hari 1, ajarkanlah *ajaran* yang menggunakan tulisan suci, pelajaran penuntun video ini, dan penyajian video 7, “Keadilan dan Belas Kasihan.” Hari 2–4, ajarkanlah *peristiwa-peristiwa* dengan menggunakan tulisan suci, buku pedoman sumber guru, dan penyajian video 8, “Sakramen.” Hari 5, ajarkanlah menggunakan *perasaan*, dengan menggunakan tulisan suci, penuntun video pelajaran 9, dan penyajian video 9, “Untuk Itulah Aku Lahir.”

**MINGGUAN:** Minggu 1, ajarkanlah *ajaran* dengan menggunakan tulisan suci, pelajaran penuntun video ini, dan penyajian video 7, “Keadilan dan Belas Kasihan,” juga perkenalkan *peristiwa-peristiwa*. Di antara minggu-minggu itu para siswa hendaknya terfokus pada peristiwa-peristiwa tersebut. Minggu 2, ajarkanlah menggunakan *perasaan* dengan menggunakan tulisan suci, penuntun video pelajaran 9, penyajian video 9, “Untuk Itulah Aku Lahir.” Gunakan penyajian video 8, “Sakramen,” ketika Anda memutuskan untuk mengajar mengenai sakramen.

## TUJUAN

Untuk menolong para siswa memahami dengan lebih baik asas-asas Kurban Tebusan dan bagiannya dalam rencana keselamatan.

## SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN** Tanyakan, “Seberapa pentingkah peristiwa-peristiwa pada minggu kurban penebusan (Kristus dielu-elukan menyusul Kebangkitan-Nya) bagi para

penulis Kitab-kitab Injil?” Tulislah Minggu Terakhir di papan tulis. Mintalah para siswa Anda menghitung jumlah halaman Kitab Injil yang digunakan untuk minggu-minggu terakhir kehidupan Juruselamat.

Matius 21–28 (15 halaman)

Markus 11–16 (11 halaman)

Lukas 19–24 (12 halaman)

Yohanes 12–21 (14 halaman)

Jumlah: 52 halaman

Tanyakan, “Berapa persenkah halaman yang menceritakan kematian dan kebangkitan Kristus di dalam Kitab-kitab Injil dan Perjanjian Baru?” Tulislah persentase ini di papan tulis:

Kitab-kitab Injil: 33 persen

Perjanjian Baru: 15 persen

Jelaskan bahwa Yesus hidup selama tiga puluh tiga tahun (sedikit lebih banyak dari 1.700 minggu). Tanyakan kepada siswa mengapa menurut mereka para penulis Kitab-Kitab Injil mau menggunakan sepertiga tulisan mereka hanya untuk satu minggu. Beri tahu kepada mereka bahwa selama minggu berikutnya mereka akan mempelajari peristiwa-peristiwa tentang minggu terakhir Juruselamat—termasuk bagaimana Kurban Tebusan sesuai dengan keseluruhan rencana keselamatan.

## GARIS BESAR AJARAN DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan tulisan suci yang telah disebutkan, buatlah pokok-pokok berikut ini bersama siswa Anda:

1. *Pekerjaan dan kemuliaan Allah ialah “untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia”* (Musa 1:39). Kehidupan kekal adalah kehidupan Allah (lihat A&P 19:10–12; lihat juga Yohanes 17:3). Itu artinya tinggal bersama Allah dan menjadi seperti Dia.
2. *Untuk menjadi seperti Allah, kita harus meninggalkan hadirat-Nya dan membuktikan diri kita layak untuk kembali kepada-Nya* (lihat Abraham 3:24–25).
3. *Kejatuhan Adam dan Hawa adalah bagian yang penting dan perlu dalam rencana keselamatan* (lihat Roma 5:12; 1 Korintus 15:22).
4. *Meskipun Kejatuhan penting bagi kita, Kejatuhan itu juga mengandung risiko sejauh menyangkut keselamatan kita* (lihat Roma 3:23; Efesus 5:5; Musa 6:57).
5. *Bapa memilih Putra Tunggal-Nya sebelum dunia-dunia dijadikan untuk menjadi Juruselamat dan Penebus kita* (lihat Yohanes 3:16; 1 Petrus 1:18–20).
6. *Karena Kurban Tebusan, kita dapat kembali hidup bersama Allah dan menjadi seperti Dia* (Matius 5:48; Roma 8:17).



**MENGGUNAKAN VIDEO** *Keadilan dan Belas Kasihan 6:28*

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segmen 1 (3:45) berisikan penjelasan singkat mengenai keadilan Allah.

**PEMBAHASAN** Setelah menyaksikan segmen 1, tanyakan kepada para siswa apa yang telah dipelajari mengenai keadilan Allah. Tulislah di papan tulis sifat-sifat Juruselamat berikut ini:

SIFAT UNIK YESUS	
<i>Putra Maria (Fana)</i>	<i>Putra Elohim (Ilahi)</i>
1. Dapat mati	1. Berkuasa atas kematian
2. Dapat disakiti	2. Mampu bertahan dalam rasa sakit yang tak terduga
3. Menjadi sasaran godaan	3. Hidup dengan sempurna

Tanyakan kepada para siswa bagaimana sifat-sifat ilahi Juruselamat ini membuat-Nya berbeda dari umat manusia lainnya.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Mintalah para siswa menyaksikan segmen 2 (2:43), sarankan agar mereka mencari alasan-alasan yang menyebabkan sifat-sifat unik Juruselamat dapat memuaskan keadilan sekaligus belas kasihan Allah.

**SETELAH PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Bacalah Alma 42:15 bersama para siswa Anda dan tanyakan kepada mereka bagaimana rencana belas kasihan terjadi. (Juruselamat, melalui Kurban Tebusan, memuaskan tuntutan keadilan). Bacalah Alma 42:25 dan bahaslah mengapa belas kasihan tidak dapat merampas keadilan. Apa yang diharapkan Juruselamat yang harus kita lakukan untuk memenuhi syarat belas kasihan-Nya? (Memiliki iman kepada-Nya dan Kurban Tebusan-Nya, serta bertobat dari dosa-dosa kita).

**8** *Lukas 22:1–20***TUJUAN**

Untuk menolong para siswa memahami hubungan antara mengingat pengurbanan Juruselamat dan mematuhi perintah-perintah-Nya.

**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Mintalah para siswa menuliskan beberapa hal penting yang terjadi pada saat Perjamuan Terakhir (misalnya pelaksanaan sakramen, pembasuhan kaki para Rasul, dan nubuat mengenai penyangkalan Petrus). Jelaskan bahwa pelajaran ini akan terfokus pada sejumlah hal penting yang terjadi pada saat Perjamuan Terakhir.

Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Yesus dan para Rasulnya berada di Yerusalem? (Untuk merayakan perjamuan Paskah).
- Apakah pentingnya perjamuan Paskah? (lihat *Perjanjian Lama: Kejadian–2 Samuel [Religion 301 student manual]*, 117–118).

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Mintalah para siswa membaca Lukas 22:1–20 dan menemukan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah sikap para imam dan ahli Taurat terhadap Yesus pada saat Paskah? (Mereka ingin membunuh-Nya).

- Apa sikap orang-orang pada umumnya terhadap Yesus? (Mereka tidak sampai hati membunuh Yesus).
- Apa tujuan Juruselamat mengadakan sakramen? (Itu dilakukan sebagai peringatan akan Dia).
- Menurut Anda mengapa penting untuk mengingat pengurbanan Juruselamat? (Biarkan siswa menjawab).

**MENGGUNAKAN VIDEO***Sakramen 12:13*

**KEGIATAN “MENCARI”** Beri tahu siswa Anda bahwa video ini akan menolong mereka memahami mengapa penting untuk mengingat pengurbanan Juruselamat.

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Dalam segmen 1 (7:21) orang tua John menginginkan anak mereka mendapat pendidikan yang lebih tinggi. Mereka sepakat sebagai sebuah keluarga untuk menabungkan semua sisa uang mereka dalam sebuah pundi-pundi. Ketika John pergi untuk bersekolah dia menemukan sekolah itu sulit sekali dan mempertimbangkan untuk berhenti. Pundi-pundi itu menjadi pengingat bagi dia tentang pengurbanan yang telah dibuat keluarganya untuk dia.

**PEMBAHASAN** Bantulah para siswa memahami hubungan antara mengingat pengurbanan dan memenuhi komitmen. Bantulah mereka juga memahami bahwa mereka yang sungguh-sungguh mengingat pengurbanan Yesus lebih bersedia untuk menepati perjanjian-perjanjian baptisan mereka. Sama seperti pundi-pundi sebagai

peringat bagi John terhadap pengurbanan keluarganya, demikian pula roti dan air adalah pengingat bagi kita akan pengurbanan Juruselamat. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat menolong para siswa Anda memahami kesamaan antara video itu dan sakramen:

- Apa yang menahan John tetap bersekolah ketika dia ingin berhenti? (Para siswa dapat menyebutkan bahwa pundi-pundi itulah yang menahannya untuk tetap bersekolah. Ingatkanlah mereka bahwa mengingat pengurbanan keluarganya yang membuatnya tetap bersekolah. Pundi-pundi hanya pengingat terhadap pengurbanan mereka).
- Adakah kaitan antara mengingat pengurbanan seseorang dengan memenuhi sebuah komitmen? (Semakin kita mengingat pengurbanan orang lain, semakin kita bersedia untuk menepati komitmen kita terhadap orang itu).
- Bagaimana video ini menolong kita memahami pentingnya mengingat pengurbanan Juruselamat? (Jika kita mengingat apa yang telah dikurbankan Juruselamat bagi kita, maka kita akan semakin bersedia untuk menepati komitmen-komitmen yang telah kita buat dengan-Nya).
- Komitmen-komitmen apakah yang telah kita buat dengan Juruselamat? (lihat A&P 20:77, 79).
- Apa kesamaan antara pundi-pundi itu dengan sakramen? (Keduanya pengingat yang terlihat mengenai sebuah pengurbanan).
- Seberapa baikkah Anda mengingat pengurbanan Juruselamat ketika Anda mengambil sakramen?

- Hal-hal apakah yang menjauhkan kita dari mengingat Juruselamat selama sakramen?

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa untuk mencari hal-hal yang dilakukan para remaja di segmen 2 yang dapat menolong mereka mengingat Juruselamat selama sakramen.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Segmen 2 (1:48) berisikan kesaksian-kesaksian para remaja yang membahas tentang hal-hal yang mereka lakukan selama sakramen yang menolong mereka tetap terfokus pada Juruselamat.

**PEMBAHASAN** Bahaslah hal-hal yang dapat kita lakukan untuk mengingat Juruselamat selama sakramen. Bantulah para siswa memahami bahwa memang memerlukan upaya untuk mengingat Juruselamat dan pengurbanan-Nya. Jika kita belajar untuk selalu mengingat Juruselamat, komitmen kita untuk mematuhi perintah-perintah-Nya akan semakin bertambah.

**KEGIATAN PILIHAN** Segmen 3 adalah pilihan dan dapat digunakan sebagai persiapan untuk pertemuan kesaksian kelas atau untuk meringkas pelajaran.

**SEGMENT 3** Segmen 3 (3:04) adalah serangkaian film dari kehidupan Yesus, Perjamuan Terakhir, serta pertemuan sakramen zaman modern.

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

Doronglah para siswa Anda untuk senantiasa mengingat Juruselamat dan pengurbanan-Nya bagi mereka.

*Catatan:* Merujuklah pada catatan di awal pelajaran 7 untuk bantuan tambahan mengenai mengajarkan pelajaran ini.

## 9 Matius 26–28

## “UNTUK ITULAH AKU LAHIR”

### TUJUAN

Untuk menolong siswa merasakan kekaguman, rasa syukur, dan kasih bagi Juruselamat serta untuk apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Untuk mempersiapkan para siswa menyaksikan video dan pembahasan berikutnya, bahaslah secara singkat tulisan suci berikut dan konsep-konsep yang diajarkan dalam tulisan suci itu:

**Yohanes 14:31** Yesus sangat mengasihi Bapa sehingga Dia rela melakukan apa pun yang diminta Bapa, bahkan memberikan nyawa-Nya.

**Yohanes 10:18** Tidak seorang pun memiliki kuasa untuk mengambil kehidupan Kristus; Dia rela memberikan nyawa-Nya bagi kita.

**Yohanes 10:17** Bapa mengasihi Putra-Nya karena kesediaan-Nya untuk menyerahkan nyawa-Nya.

**Yohanes 15:12–13** Yesus sangat mengasihi kita sehingga Dia menyerahkan nyawa-Nya bagi kita.

**Yohanes 3:16** Bapa Surgawi sangat mengasihi kita sehingga Dia memberikan Putra Tunggal-Nya agar kita dapat diselamatkan.

**Yohanes 13:34–35; 14:21** Kita memperlihatkan kepada Bapa dan Putra kasih kita kepada Mereka dengan mematuhi perintah-perintah serta saling mengasihi.

### MENGGUNAKAN VIDEO

*“Untuk Itulah Aku Lahir” 27:20*

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa melihat beberapa perbedaan yang digambarkan dalam video (misalnya jawaban Yesus dan jawaban para penggugat-Nya, atau Pilatus sang Gubernur dan Yesus sang Raja). Pastikanlah Anda memiliki cukup waktu

untuk menayangkan video dan melakukan kegiatan tindak lanjut.

**MENAYANGKAN VIDEO** Penyajian video ini dirancang untuk menolong siswa Anda merasakan suatu perasaan kagum, rasa syukur, serta kasih bagi Juruselamat dan pengurbanan-Nya.

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN** Yang berikut ini hanyalah saran-saran. Biarkanlah Roh membimbing Anda ketika Anda memutuskan bagaimana menolong para siswa Anda merasakan kasih, rasa syukur, serta kagum bagi Juruselamat.

1. Baca atau nyanyikanlah "Kuberdiri Kagum" (*Nyanyian Rohani*, no. 82) atau bait ketiga dari "Beta-pa Agung Nama-Mu" (*Nyanyian Rohani*, no. 29).

2. Berilah para siswa waktu untuk memikirkan dan merenungkan mengenai perasaan mereka tentang Juruselamat.
3. Kemukakan kepada para siswa perasaan Anda mengenai Juruselamat.
4. Mintalah para siswa Anda untuk memberikan kesaksian mereka mengenai Juruselamat.
5. Mintalah para siswa Anda menuliskan perasaan mereka mengenai Juruselamat.
6. Bacalah Omni 1:26 bersama-sama dan tanyakan kepada para siswa Anda apa yang dapat mereka lakukan untuk datang kepada Juruselamat.

## 10 Yohanes 21

## "GEMBALAKANLAH DOMBA-DOMBA-KU"

### TUJUAN

Untuk menolong para siswa mengutamakan Tuhan dalam kehidupan mereka.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Mintalah para siswa membaca Yohanes 21:1–15, dan ajukanlah kepada mereka pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Mengapa Petrus dan para murid yang lain pergi menangkap ikan? (lihat ayat 3).
- Berapa kali Yesus mengunjungi para murid setelah kebangkitan-Nya? (lihat ayat 14).
- Menurut Anda apa tujuan kunjungan Yesus kepada para murid-Nya pada kesempatan ini?
- Menurut Anda bagaimana perasaan Petrus ketika Yesus menanyakan kepada-Nya, "Apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka?" (lihat ayat 15).

### MENGGUNAKAN VIDEO

"Gembalakanlah Domba-Dombaku" 13:04

**KEGIATAN "MENCARI"** Sarankan agar ketika para siswa menyaksikan segmen 1 mereka memikirkan tentang keputusan mereka seandainya mereka berada dalam posisi Davy dan mengapa.

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segmen 1 (3:58) adalah sebuah kisah tentang seorang remaja putra yang bergumul dengan sebuah keputusan apakah dia harus menerima undangan untuk ikut dalam perlombaan atletik. Jika ikut maka dia harus berlomba pada hari Minggu dan hal tersebut bertabrakan dengan jadwal kehadirannya di gereja juga tugas-tugasnya untuk menguduskan hari Sabat.

**PEMBAHASAN** Bahaslah bagaimana konflik Davy ini menjadi sebuah contoh tentang "Apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini?" (Yohanes 21:15) dan mengapa. Tulislah yang berikut di papan tulis, bersama dengan pilihan-pilihan lain apa pun yang mungkin disebutkan siswa:

<u>"Apakah engkau mengasihi Aku ..."</u>	<u>"... Lebih daripada Mereka Ini?"</u> (jawaban-jawaban lain)
Melakukan pengajaran ke rumah	"Saya terlalu sibuk dengan olahraga dan pekerjaan rumah."
Memenuhi pemanggilan-pemanggilan Gereja	"Saya harus mempersiapkan diri untuk debat di sekolah."
Melakukan pembaptisan bagi orang-orang yang telah meninggal	"Saya harus latihan musik atau olahraga pada saat itu."
Melakukan proyek-proyek pelayanan	"Saya harus bekerja."
Melayani pekerjaan misionaris	"Saya akan kehilangan beasiswa saya."
Membaca tulisan suci	"Saya punya banyak sekali PR."

Tanyakan kepada para siswa apakah kegiatan-kegiatan di kolom "Dan lain-lain" adalah negatif atau buruk. Kapankah hal itu dapat menjadi sebuah masalah?

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Bacalah Yohanes 21:16–17 bersama para siswa Anda dan tanyakan mengapa menurut mereka Yesus mengajukan pertanyaan kepada Petrus “Apakah engkau mengasihi Aku?” tiga kali. Bagaimanakah perasaan Petrus? (lihat ayat 17). Bagaimanakah setiap kali dia menjawab Yesus? Bahaslah bagaimana kasih kita bagi Yesus memengaruhi pilihan-pilihan kita?

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa mencari alasan mengapa situasi dalam segmen 2–5 menggambarkan petunjuk-petunjuk Yesus untuk menggembalakan domba-domba-Nya.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2-5** Segmen 2–5 (9:06), masing-masing berdasarkan pada sebuah kejadian nyata, yang menggambarkan bagaimana para remaja dapat menerapkan permintaan Juruselamat untuk menggembalakan domba-domba-Nya.

*Catatan:* Anda dapat menayangkan dan membahas setiap segmen secara terpisah.

**SETELAH PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Kemukakan kepada para siswa bahwa ketika Yesus mengatakan “Gembalakanlah domba-

domba-Ku,” Dia menginginkan agar kita memelihara dan merawat anak-anak Bapa Surgawi. Bahaslah bagaimana setiap segmen menggambarkan pernyataan “Gembalakanlah domba-domba-Ku.” Bahaslah cara-cara lain agar kita dapat menggembalakan domba-domba-Nya. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat bermanfaat:

**Segmen 2 (1:19)** Apakah perlu untuk menerima sebuah tugas sebelum kita memperlihatkan kepedulian dan perhatian kepada sesama? Dalam hal apa Val dapat membantu Jason Cravetz?

**Segmen 3 (2:19)** Mengapa Michelle memberi Angie Clawson sejilid Kitab Mormon sebagai hadiah ulang tahun? Apa cara kita agar dapat membagikan Injil kepada teman-teman kita?

**Segmen 4 (3:56)** Apa risikonya bila kita berusaha memperbaiki perilaku orang lain? Mengapa Ryan menerima hasil pengamatan Dan?

**Segmen 5 (1:32)** Mengapa tampak sulit untuk menjadi baik hati terhadap orang-orang seperti Vernon? Bagaimanakah perasaan Vernon?

**RANGKUMAN** Jika kita mengasihi Tuhan hendaknya kita menggembalakan domba-domba-Nya.

# 11 Kisah Para Rasul 10

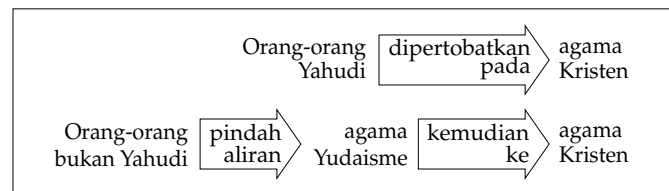
# HARI YANG TELAH LAMA DIJANJIKAN

**TUJUAN**

Untuk menolong para siswa memahami bahwa Tuhan mewahyukan perubahan-perubahan dalam Gereja melalui para nabi-Nya.

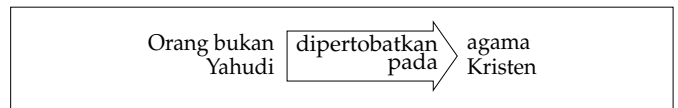
**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**LATAR BELAKANG SEJARAH** Sampai peristiwa-peristiwa dalam Kisah Para Rasul 10 Perjanjian Baru, Gereja memiliki dua jenis orang yang dipertobatkan: Orang-orang Yahudi dan bukan Yahudi. Anggota Gereja jenis orang bukan Yahudi pertama-tama pindah agama ke aliran Yudaisme baru kemudian menjadi anggota Gereja. Barangkali tidak ada anggota Gereja jenis orang bukan Yahudi yang tidak pindah agama ke aliran Yudaisme terlebih dahulu. Diagram berikut mungkin dapat menolong:



Kornelius adalah orang pertama bukan keturunan Yahudi dalam Perjanjian Baru yang dibaptiskan ke dalam Gereja tanpa terlebih dahulu mengikuti aliran

Yudaisme. Pertobatannya dapat digambarkan sebagai berikut:



**WAWASAN TULISAN SUCI** Pada zaman Yesus, para Rasul diberi tahu agar tidak mengajarkan Injil kepada bangsa bukan Yahudi (lihat Matius 10:5–6). Namun, setelah kematian Kristus, Petrus menerima sebuah wahyu bahwa itulah saatnya untuk mengkhotbahkan Injil kepada semua orang. Ketika Anda mengajarkan Kisah Para Rasul 10:1–11:16, bantulah para siswa memahami bahwa Petrus menerima wahyu untuk perubahan dalam Gereja karena dia adalah Presiden Gereja pada zaman itu. Juga bantulah para siswa memahami bahwa Tuhan mewahyukan perubahan-perubahan dalam Gereja-Nya zaman sekarang melalui nabi-Nya. Penatua Harold B. Lee, sebagai seorang Rasul, mengatakan:

“Jika ada hal yang berbeda dari yang telah Tuhan beri tahukan kepada kita, Dia akan memberi tahu nabi-Nya .... Saya telah mengatakan, ‘Apakah Anda mengira Tuhan akan menggunakan cara lain untuk menyampaikan sesuatu kepada anak-anak-Nya sementara Dia memiliki nabi? Itulah gunanya Dia memiliki seorang

nabi, dan ketika Dia memiliki sesuatu yang harus disampaikan kepada Gereja-Nya, Dia akan memberikannya kepada Presiden” (“The Place of the Living Prophet, Seer, and Revelator,” dalam *Charge to Religious Educators*, edisi ke-2 [1982], 109).

**PEMBAHASAN** Bahaslah dampak wahyu kepada Petrus ini bagi Gereja pada zaman itu. Sertakanlah hal-hal berikut:

- Para Rasul dan misionaris sekarang dapat pergi “ke seluruh dunia, dan memberitakan Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15).
- Keanggotaan dalam Gereja, yang hampir semuanya orang Yahudi, akan memasukkan orang-orang bukan Yahudi.
- Itu akan meningkatkan perdebatan yang berkelanjutan mengenai bagaimana Hukum Musa berlaku bagi para anggota Gereja yang sebelumnya adalah orang bukan Yahudi. Sejumlah surat Paulus menyebutkan perdebatan ini.
- Untuk menolong para siswa melihat pertumbuhan Gereja Perjanjian Baru sebagaimana digambarkan melalui perjalanan Paulus, Anda dapat merujuk pada peta di halaman 221–234 dalam *Ajaran dan Kehidupan Yesus Bersama para Rasul-Nya* (32474 299), bagian Peta, “Dunia Laut Tengah Saat Ini.”

### MENGGUNAKAN VIDEO Hari yang Telah Lama Dijanjiakan 8:52

*Catatan:* Sebelum menayangkan video, pastikanlah para siswa memahami pokok-pokok berikut:

- Video ini menggambarkan suatu saat ketika Gereja secara resmi belum diorganisasi di Ghana dan Nigeria. Akibatnya, di sana tidak ada misionaris dan tidak ada

anggota Gereja. Namun, beberapa orang memiliki sejumlah pamflet mengenai Gereja dan Kitab Mormon.

- Sementara beberapa orang kulit hitam telah menjadi anggota Gereja, nabi masih mengajarkan bahwa orang-orang kulit hitam saat itu tidak dapat memegang imamat. Sama seperti wahyu Tuhan kepada Petrus yang mencabut larangan mengabarkan Injil langsung kepada orang-orang bukan Yahudi, wahyu Tuhan kepada nabi zaman akhir mencabut larangan memberikan imamat kepada orang-orang kulit hitam. Setelah wahyu itu, semua anggota pria yang layak di Gereja dapat ditahbiskan.

**MENAYANGKAN VIDEO** Video ini menceritakan kisah tentang wahyu yang diterima Presiden Spencer W. Kimball yang memperluas berkat-berkat keimamatan kepada semua anggota pria yang layak di Gereja (lihat *Official Declaration 2*).

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Bahaslah kesamaan antara wahyu kepada Petrus dan wahyu kepada Presiden Kimball. (Keduanya diberikan melalui kepala Gereja, keduanya memberi kesempatan untuk penyebaran Injil, dan sebagainya). Anda dapat membaca *Official Declaration 2* dan membahas perubahan-perubahan yang telah terjadi di Gereja karena wahyu yang diberikan kepada Presiden Kimball tersebut.

**KESIMPULAN** Tekankan bahwa Tuhan memimpin Gereja-Nya melalui para nabi. Jika Tuhan memiliki perubahan-perubahan atau petunjuk-petunjuk penting bagi Gereja-Nya, informasi itu akan datang melalui nabi-Nya. Tanyakan kepada para siswa di mana mereka dapat menemukan firman Tuhan tentang nabi-Nya yang hidup, dan bahaslah apa yang dikatakan nabi kepada kita pada zaman sekarang.

## 12 Kisah Para Rasul 21–28

## PAULUS: BEJANA PILIHAN

### TUJUAN

Untuk menolong para siswa memahami bagaimana Tuhan mempersiapkan Paulus untuk memberikan kesaksian mengenai Dia kepada seluruh dunia.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**PENYELIDIKAN TULISAN SUCI** Mintalah para siswa membaca Kisah Para Rasul 9:6 dan menemukan apa yang dikatakan Tuhan yang harus dilakukan Saulus. Apakah yang dikatakan Tuhan kepada Ananias mengenai tujuan-Nya dalam memanggil Saulus untuk melayani? (lihat Kisah Para Rasul 9:15–16).

Sebagai sebuah kelas atau dalam kelompok-kelompok, selidikilah Kisah Para Rasul 18; 21–22; 26 untuk

informasi berikut mengenai Saulus: pekerjaannya (Kisah Para Rasul 18:3), kemampuannya menggunakan bahasa-bahasa (Kisah Para Rasul 21:37–40), tempat kelahirannya (Kisah Para Rasul 21:39), kewarganegaraannya (Kisah Para Rasul 22:25–29), serta pelatihan agama-Nya (Kisah Para Rasul 26:4–5). Tanyakan kepada para siswa bagaimana hal-hal itu menolong Saulus sebagai seorang hamba Tuhan.

### MENGGUNAKAN VIDEO Paulus: Bejana Pilihan 11:34

**KEGIATAN “MENCARI”** Ketika Tuhan menampakkan diri kepada Saulus dalam perjalanan menuju Damsyik, Dia tahu Saulus akan sangat menderita karena pelayannya. Namun Tuhan juga tahu Saulus akan menyelesaikan pekerjaan besar bagi-Nya. Mintalah siswa mencari

setiap unsur penting dari persiapan Saulus ketika dia memenuhi pemanggilannya sebagai seorang Rasul Tuhan Yesus Kristus.

**MENAYANGKAN VIDEO** Penyajian ini menggunakan suatu proses fotografi yang dipercepat sehingga patung wajah Paulus cepat selesai untuk menggambarkan tentang bagaimana Tuhan membentuk Paulus bagi pelayanan-Nya. Pelatihan agama Paulus, misalnya, memungkinkan dia untuk bersaksi kepada orang-orang Yahudi. Tempat kelahirannya dan pelatihan bahasanya mempersiapkan dirinya untuk bersaksi kepada orang-orang bukan Yahudi. Pembelaan Paulus di depan Raja Agripa memperlihatkan bagaimana dia patuh terhadap pemanggilannya.

## SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bacalah Kisah Para Rasul 26:19–29 dan bahaslah keinginan Paulus bagi kita semua (agar kita semua dapat dibujuk untuk memercayai Kristus dan bersedia memberikan kesaksian mengenai Dia).

**KESIMPULAN** Mintalah para siswa untuk membagikan pengalaman tentang orang-orang yang mereka kenal yang telah dibujuk untuk memercayai Kristus atau yang memiliki kesempatan untuk bersaksi tentang Injil Yesus Kristus.

## 13 Roma

## AJARAN TENTANG KASIH KARUNIA

### TUJUAN

Untuk menolong para siswa memahami bahwa, melalui kasih karunia Yesus Kristus, pertolongan ilahi tersedia bagi setiap orang agar memperoleh kehidupan kekal.

*Catatan:* Pelajaran ini berfokus pada ajaran kasih karunia. Karena sifat ajaran ini kudus, perhatian dan kepekaan hendaknya digunakan ketika mengajarkan pelajaran ini. Pelajaran ini hendaknya segera diikuti dengan pelajaran 14, “Iman dan Perbuatan,” untuk menolong para siswa memahami hubungan antara iman, kasih karunia, dan perbuatan.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Bahaslah bersama siswa Anda asas kasih karunia. Bantulah mereka memahami hal-hal berikut:

1. Kasih karunia adalah alat bantuan ilahi, atau kekuatan yang mendukung.
2. Kita memerlukan kasih karunia karena Kejatuhan Adam dan ketidakmampuan manusia.
3. Tuhan memberikan kasih karunia kepada kita ketika Dia:
  - a. Membangkitkan kita pada kebakaan.
  - b. Memberi kita kekuatan dan bantuan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik.
  - c. Menolong kita memperoleh permuliaan.
4. Untuk menerima kasih karunia dalam kehidupan kita, kita perlu membuat upaya terbaik dan menjalankan asas-asas serta tata cara-tata cara utama Injil.

**KEGIATAN SISWA** Kemukakan kepada para siswa bahwa Tuhan memberikan kasih karunia kepada kita dalam tiga cara: Dia membangkitkan kita pada kebakaan, Dia memberi kita kekuatan serta bantuan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, dan Dia menolong kita memperoleh permuliaan. Mintalah para sis-

wa membaca Kisah Para Rasul 4:33, 15:11; 20:32; Roma 2:4; 5:15; dan 2 Korintus 12:9 serta kemukakan jenis kasih karunia seperti apa yang diuraikan dalam setiap ayat tersebut.

Kisah Para Rasul 4:33	Kekuatan dan bantuan
Kisah Para Rasul 15:11	Permuliaan
Kisah Para Rasul 20:32	Kekuatan dan bantuan/permuliaan
Roma 2:4	Kekuatan dan bantuan
Roma 5:15	Kebakaan
2 Korintus 12:9	Kekuatan dan bantuan

### MENGGUNAKAN VIDEO

*Kasih Karunia 14:04*

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segmen 1 (5:51) adalah sebuah perumpamaan yang memperlihatkan bagaimana kasih karunia Tuhan menolong kita memperoleh kehidupan kekal.

**PEMBAHASAN** Setelah menyaksikan segmen 1, lakukanlah hal-hal berikut ini:

- Bahaslah bagaimana ayah memberi anak perempuannya sepeda seperti halnya Juruselamat membayar harga bagi permuliaan kita.
- Bahaslah bagaimana ayah memberi anak perempuannya uang seperti Juruselamat memberi kita karunia iman.
- Bahaslah bagaimana upaya si anak perempuan untuk menabung dan membayar harga sepeda seperti apa yang diminta Juruselamat kepada kita untuk memperoleh kehidupan kekal.

- Bahaslah mengapa kita tidak mampu memperoleh permuliaan dengan kekuatan kita sendiri.

Kemukakan kepada para siswa bahwa karena kita hanya dapat disempurnakan dalam Kristus, kita bergantung pada kasih karunia penyelamatan-Nya (lihat Moroni 10:32–33). Roma 12:3 menyarankan bahwa penguasaan diri kita adalah karena karunia Allah yang melampaui kemampuan kita sendiri.

**KEGIATAN “MENCARI”** Ketika para siswa menyaksikan segmen 2, sarankan mereka mencari cara-cara Juruselamat memberi kita kekuatan dan bantuan pada saat-saat sulit.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Segmen 2 (6:03) memperlihatkan bagaimana Tuhan menolong seorang pesenam yang berhasil mengatasi suatu kecelakaan yang membuatnya lumpuh.

**PEMBAHASAN** Tanyakan kepada para siswa apakah kesulitan Diane dan bahaslah bagaimana kasih karunia Tuhan meringankan bebannya. Bahaslah jenis-jenis kesulitan lainnya yang dihadapi orang-orang. Bantulah para siswa mengetahui bahwa jika mereka berpaling kepada Tuhan, kasih karunia-Nya dapat menolong mereka dalam kesulitan-kesulitan mereka (lihat juga 2 Korintus 12:7–9).

**KEGIATAN “MENCARI”** Ketika para siswa menyaksikan segmen 3, mintalah mereka mencari cara-cara Juruselamat memberi kita kekuatan dan bantuan setiap hari.

**MENAYANGKAN SEGMENT 3** Segmen 3 (2:10) mencakup dua ilustrasi singkat mengenai bagaimana Tuhan menyediakan bantuan setiap hari untuk menolong kita menjalankan Injil.

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Para siswa hendaknya memahami bahwa kasih karunia dan kasih Tuhan dapat menolong kita memulai dan menyelesaikan hal-hal yang tidak dapat kita lakukan jika kita mengandalkan kemampuan kita sendiri. Bahaslah kekuatan dan bantuan yang diberikan kepada orang-orang dalam video tersebut. Mintalah para siswa membagikan keinginan-keinginan benar yang dapat mereka penuhi karena bantuan Tuhan. Bahaslah bagaimana para siswa dapat mencari kasih karunia Kristus (lihat juga Roma 15:15; 1 Korintus 15:10).

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bahaslah asas kasih karunia sebagaimana diperlihatkan dalam 2 Nefi 31:19; 3 Nefi 12:3; Eter 12:27; A&P 20:30–31; 50:40; 93:20.

## 14 Roma

## IMAN DAN PERBUATAN

### TUJUAN

Untuk menolong para siswa memahami hubungan antara iman, kasih karunia, dan perbuatan dalam kemajuan mereka ke arah kehidupan kekal.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN** Mintalah para siswa membaca Musa 1:39 dan menemukan pekerjaan Allah. Kemukakan kepada mereka bahwa di dunia terdapat banyak gagasan palsu mengenai bagaimana seseorang memperoleh keselamatan. Mintalah para siswa menentukan apakah kebakaan itu datang melalui iman, perbuatan, kasih karunia, atau gabungan dari ketiganya. Mintalah mereka menentukan apakah kehidupan kekal datang melalui iman, perbuatan, kasih karunia, atau ketiganya.

*Catatan:* Anda dapat menjelaskan istilah-istilah berikut ini:

- Iman: Kepercayaan—keyakinan dan ketergantungan kepada Yesus Kristus dan Kurban Tebusan-Nya.
- Perbuatan: Tindakan—mematuhi perintah-perintah, menepati perjanjian-perjanjian kita, melaksanakan tata cara-tata cara, dan mengembangkan sifat-sifat yang menyerupai Allah.

- Kasih karunia: Bantuan—bantuan ilahi yang diberikan melalui kasih dan belas kasihan Yesus Kristus.

### MENGGUNAKAN VIDEO

*Iman dan Perbuatan 8:32*

**KEGIATAN “MENCARI”** Kemukakan kepada para siswa bahwa pelajaran ini akan menolong mereka memahami bagaimana iman, kasih karunia, dan perbuatan memungkinkan kita untuk memperoleh keselamatan. Ketika mereka menyaksikan video ini, mintalah mereka mencari opini-opini berbeda yang dimiliki para pemain ski ini mengenai cara bertahan hidup.

**MENAYANGKAN VIDEO** Video ini adalah sebuah analogi tentang bagaimana kita diselamatkan. Ketiga orang tersebut berjuang mencapai Kutub Utara ketika badai yang hebat menerjang dan menunda perjalanan mereka serta mengancam nyawa mereka. Mereka berdebat tentang apa yang seharusnya mereka lakukan agar selamat.

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Tanyakan kepada para siswa apa yang dicemaskan para pemain ski setelah badai reda. Apa yang harus dipikirkan setiap pemain ski itu agar selamat? Apa peranan pilot? (untuk memberikan dukungan yang akan menjaga mereka tetap hidup). Kemukakan kepada

para siswa bahwa, seperti pemain ski pertama, beberapa orang percaya bahwa kita diselamatkan hanya melalui perbuatan kita. Yang lainnya, seperti pemain ski kedua, percaya bahwa kita diselamatkan hanya melalui kasih karunia Allah dan tidak ada kaitan apa pun dengan diri kita sendiri. Yang lainnya lagi, seperti pemain ski ketiga, tahu bahwa kita diselamatkan melalui kasih karunia Allah setelah mengerahkan upaya-upaya terbaik kita. Bantulah para siswa Anda mengenali gagasan keliru bahwa kita dapat menyelamatkan diri sendiri melalui perbuatan-perbuatan kita, atau bahwa kita tidak perlu berbuat apa-apa untuk diselamatkan.

**MEMAHAMI PAULUS** Kemukakan kepada para siswa bahwa, seperti pemain ski pertama, sejumlah pendengar Paulus telah kehilangan pandangan tentang kekuatan Allah untuk menyelamatkan mereka. Mereka menjadi sedemikian terbebani oleh Hukum Musa sehingga mereka tidak tahu bahwa keselamatan itu ada dan datang melalui Juruselamat. Karena itu Paulus meluapkan sebagian besar waktunya mengkhotbahkan kasih karunia ini disamping melakukan pekerjaannya. Kemukakan kepada siswa bahwa kita dapat memperoleh pemahaman yang keliru tentang bagaimana kita diselamatkan jika kita mendasarkan kepercayaan kita hanya pada beberapa ayat tulisan suci. Untuk menggambarkan pokok ini, bacalah 1 Korintus 15:21–22 dan tanyakan kepada para siswa menurut mereka apakah karunia cuma-cuma Allah yang dijelaskan dalam ayat-ayat tersebut adalah kebakaan atau kehidupan kekal. Gunakanlah beberapa atau semua contoh tambahan berikut ini:

**Tulisan suci pilihan mengenai perbuatan** Tanyakan kepada para siswa bagaimana mereka akan mengatakan bahwa mereka diselamatkan jika mereka mendasarkan

seluruh kepercayaan mereka untuk keselamatan itu pada Ulangan 10:12–13 (atau Matius 5:48, atau Filipi 2:12).

#### **Tulisan suci mengenai iman dan kasih karunia**

Tanyakan kepada para siswa bagaimana mereka akan mengatakan bahwa mereka diselamatkan jika mereka mendasarkan seluruh kepercayaan mereka untuk keselamatan itu pada Galatia 2:16 dan Efesus 2:8–9.

**Melihat Paulus secara utuh** Kemukakan kepada para siswa bahwa *dibenarkan* artinya tanpa dosa. Mintalah para siswa membaca Roma 3:24 dan tanyakan, “Bagaimanakah kita dibenarkan?” (melalui kasih karunia). Mintalah mereka membaca ayat 28, dan ajukanlah pertanyaan serupa. Kita diselamatkan melalui kasih karunia dan iman. Mintalah mereka membaca Roma 2:13 untuk menemukan siapa yang akan dibenarkan (lihat juga 2 Nefi 25:23).

**RANGKUMAN** Kita diselamatkan melalui kasih karunia Yesus Kristus dengan kurban penebusan-Nya. Kebakaan (kebangkitan) adalah karunia cuma-cuma yang kita terima karena kasih karunia-Nya. Kehidupan kekal juga merupakan karunia akan kasih karunia, namun itu bersyarat sesuai dengan upaya terbaik setiap orang. Mereka yang membuat upaya terbaik untuk mengikuti Kristus diberi janji akan memperoleh bantuan, kekuatan, dan pertolongan-Nya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan tanpa bantuan tersebut (lihat 2 Korintus 9:8). Melalui kasih karunia-Nya kita menerima iman (lihat Roma 12:3). Iman kita disempurnakan melalui perbuatan-perbuatan kita (lihat Yakobus 2:22). Oleh karena itu, kita memperoleh kehidupan kekal melalui Kristus dengan menjalankan perintah-perintah-Nya serta disempurnakan di dalam Dia (Moroni 10:32).

## 15 1 Korintus 3–6

## TUBUH ADALAH SEBUAH BAIT SUCI

### TUJUAN

Untuk mendorong para siswa agar menjaga diri mereka bersih dan layak bagi Roh Tuhan.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

Kemukakan kepada para siswa bahwa Korintus adalah sebuah ibu kota dan kota perniagaan yang sangat bejat. Paulus sangat berhasil dalam mengubah orang-orang Korintus dari kejahatan mereka dan mempertobkan mereka kepada Yesus Kristus.

### MENGGUNAKAN VIDEO Tubuh Adalah Sebuah Bait Suci 7:18

**KEGIATAN “MENCARI”** Bacalah 1 Korintus 3:16 dan mintalah para siswa siap untuk menjelaskan bagaimana segmen 1 video itu berhubungan dengan ayat ini dan dengan Orang-Orang Suci Korintus.

**MENAYANGKAN VIDEO** Segmen 1 (1:57) menggambarkan sebuah ruangan besar dalam rumah reyot dengan kursi-kursi yang patah, jendela yang rusak, serta lantai yang kumuh dan kotor. Ruangan itu mulai berubah dan menjadi indah jika barang-barang yang rusak dibuang, dinding mulai kelihatan baru, dan terang memasuki ruangan itu.

*Catatan:* Karena kekudusan bait suci, gambaran dalam video ini tidak dimaksudkan untuk menunjukkan bagian dalam sebuah bait suci. Ketika Anda mengajarkannya, pastikanlah para siswa memahami bahwa orang-orang Korintus dibandingkan dengan sebuah rumah, bukan bait suci.

**PEMBAHASAN** Tanyakan kepada para siswa bagaimana segmen 1 berhubungan dengan 1 Korintus 3:16 dan dengan Orang-Orang Suci Korintus. Bantulah mereka membandingkan interior rumah dengan orang-orang



Korintus yang menjadi anggota Gereja. (Sebelum pertobatan mereka, banyak orang Korintus telah menjalani kehidupan yang penuh dosa. Melalui iman mereka terhadap Kurban Tebusan Yesus Kristus mereka menjadi bersih, diperbarui, dan layak akan Roh Kudus).

**WAWASAN TULISAN SUCI** Kemukakan kepada para siswa bahwa setelah Paulus meninggalkan Korintus dia belajar bahwa banyak di antara Orang Suci Korintus kembali ke jalan mereka sebelumnya. Bantulah siswa memahami bahwa 1 Korintus ditulis untuk memperingatkan Orang-Orang Suci Korintus serta untuk mendorong mereka agar tidak kembali pada kejahatan mereka. Bagilah siswa Anda menjadi tiga kelompok dan tugasi setiap kelompok sebuah pasal dari 1 Korintus 3–5. Mintalah masing-masing kelompok mengenali kata-kata kunci yang menyebutkan dosa-dosa apa yang dilakukan kembali oleh Orang-Orang Suci Korintus Anda dapat meminta kepada setiap kelompok menuliskan beberapa kata kunci yang mereka temukan di papan tulis.

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bacalah 1 Korintus 6:9–20 bersama para siswa Anda dan tanyakan kepada mereka apakah mereka dapat merasakan kekecewaan Paulus ketika dia memahami bahwa orang-orang Korintus menjadi jahat kembali. Bantulah para siswa memahami bahwa anggota Gereja pada zaman sekarang menghadapi tantangan yang sama seperti Orang-Orang Suci Korintus—untuk menjaga kehidupan kita layak akan Roh Allah sementara hidup di dunia yang penuh dosa.

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa Anda siap untuk membahas sejumlah tantangan yang kita hadapi dewasa ini dalam menjaga kehidupan kita bersih dan layak akan Roh.

**MENAYANGKAN VIDEO** Segmen 2 (5:21) membandingkan kehidupan dua remaja putri yang, melalui pilihan mereka, menjadikan rumah mereka tidak mengundang atau mengundang Roh Allah.

## SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Anda dapat membahas:

- Bagaimanakah perasaan para siswa ketika mereka melihat ruangan yang indah menjadi kotor.
- Bagaimanakah terang melambangkan Roh Kudus. Bantulah mereka memahami bahwa kepatuhan mendatangkan terang yang lebih besar; ketidakpatuhan dan ketidakbersihan mengakibatkan kegelapan serta kehilangan Roh.
- Mengapa Roh Kudus tidak mau tinggal dengan orang-orang yang secara rohani tidak bersih. (Bandingkan ini dengan mengapa kita tidak mau tinggal dalam rumah yang kotor, dan reyot).
- Pilihan-pilihan yang dibuat oleh setiap anak perempuan.
- Pilihan-pilihan yang mencemari atau melindungi kita saat ini.
- Hal-hal yang dapat kita lakukan untuk menjaga kehidupan kita maju di jalan yang benar.
- Apa yang dimaksud Paulus ketika dia mengatakan: “Tidak tahukah kamu ... kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar” (1 Korintus 6:19–20).

## 16 2 Korintus 7

## DUKACITA MENURUT KEHENDAK ALLAH MENUNTUN PADA PERTOBATAN

### TUJUAN

Untuk menolong para siswa memahami perbedaan antara dukacita menurut kehendak Allah dan dukacita duniawi serta dukacita menurut kehendak Allah bagi dosa adalah yang menuntun pada pertobatan sejati.

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Mintalah para siswa membaca 2 Korintus 7:1. Kemudian mintalah mereka membaca 2 Korintus 6:16–18 untuk menemukan janji yang dirujuk Paulus. (Allah akan tinggal dengan kita. Dia akan hidup dengan kita. Dia akan menjadi Allah kita dan kita akan menjadi umat-Nya. Dia akan menerima kita jika kita bersih. Dia akan menjadi Bapa kita serta kita akan menjadi para putra dan putri-Nya). Siapakah yang akan menerima janji-janji itu? (Orang-orang yang telah membuat perjanjian dengan Allah dan yang hidup saleh). Apa yang dinasihatkan Paulus agar dilakukan

Orang-Orang Suci Korintus agar tetap layak untuk menerima janji-janji tersebut? (Membersihkan diri mereka dari semua pencemaran jasmani dan rohani). Bahaslah bagaimana kita membersihkan jasmani dan rohani kita dari pencemaran melalui pertobatan.

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Bacalah 2 Korintus 7:8–10 bersama para siswa Anda dan bantulah mereka memahami hal-hal berikut ini:

- Paulus meminta Orang-Orang Suci Korintus untuk bertobat dalam surat pertamanya kepada mereka.
- Orang-Orang Suci Korintus merasakan dukacita menurut kehendak Allah dan bertobat dari dosa-dosa mereka.
- Dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pertobatan, sementara dukacita duniawi menuntun pada kematian rohani.

Paulus menekankan pentingnya dukacita menurut kehendak Allah dalam proses pertobatan. Jelaskanlah bahwa tujuan pelajaran ini adalah untuk memperlihatkan perbedaan antara dukacita menurut kehendak Allah dan dukacita duniawi serta bagaimana dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pertobatan.

### MENGGUNAKAN VIDEO Dukacita Menurut Kehendak Allah Menuntun pada Pertobatan 9:25

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa menyaksikan video ini, mintalah mereka berusaha menentukan arti dukacita menurut kehendak Allah dan perbedaan antara dukacita menurut kehendak Allah dengan dukacita duniawi.

**MENAYANGKAN VIDEO** Penyajian ini menggambarkan seorang remaja putri yang mempelajari perbedaan antara dukacita duniawi dan dukacita menurut kehendak Allah. Dalam sebuah wawancara untuk merekomendasi bait suci bagi pernikahannya dia mengakui sejumlah dosa masa lalu kepada uskupnya. Dia sedih dan merasakan dukacita duniawi ketika uskupnya memberi tahu bahwa dia tidak dapat memiliki rekomendasi bait suci sampai dia bertobat. Melalui proses pertobatan, remaja putri itu mulai merasakan dukacita menurut kehendak Allah serta sukacita manis yang datang melalui pertobatan sejati.

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Kim mengira dia telah bertobat karena dia berhenti melakukan hal-hal yang diketahuinya salah. Tanyakan kepada para siswa mengapa uskup tidak mau memberi Kim sebuah rekomendasi. (Dia tidak mengalami dukacita menurut kehendak Allah. Dia merasakan dukacita karena hukuman sosial akibat dosanya, namun bukan dukacita karena dosa itu sendiri dan bagaimana itu telah memengaruhi hubungannya dengan Allah).

**KUTIPAN** Presiden Ezra Taft Benson mengatakan:

“Menemukan pria dan wanita di dunia ini yang merasa menyesal atas hal-hal salah yang mereka lakukan adalah lazim. Kadang-kadang ini disebabkan tindakan mereka yang mengakibatkan mereka atau orang-orang yang mereka kasih merasakan dukacita dan kepedihan yang mendalam. Kadang-kadang dukacita mereka karena mereka ditangkap dan dihukum atas tindakan mereka. Perasaan duniawi seperti itu bukanlah bentuk dari ‘dukacita menurut kehendak Allah’ (2 Korintus 7:10).

Dukacita menurut kehendak Allah adalah karunia Roh. Itu adalah kesadaran yang dalam bahwa tindakan-tindakan kita telah menyakiti perasaan Bapa dan

Allah kita. Itu adalah perhatian yang mendalam bahwa perilaku kita menyebabkan Juruselamat, Dia yang tidak mengenal dosa, bahkan yang Mahabesar, harus menanggung rasa sakit dan kesengsaraan. Dosa-dosa kita menyebabkan Dia harus berdarah di setiap pori. Rasa sakit mental dan rohani yang sangat nyata ini adalah apa yang disebut tulisan suci sebagai memiliki ‘hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal’ (A&P 20:37). Semangat itu adalah prasyarat untuk pertobatan sejati” (*Teachings of Ezra Taft Benson*, [1988], 72).

**PEMBAHASAN** Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Mengapa kita harus merasakan dukacita menurut kehendak Allah jika kita sungguh-sungguh bertobat? (Dukacita menurut kehendak Allah adalah sebuah pemahaman mengenai bagaimana dosa telah menyakiti hati Bapa Surgawi dan menyebabkan Juruselamat amat sengsara).
- Bagaimanakah Kim yang tidak merasakan dukacita menurut kehendak Allah menjauhkannya dari pertobatan sejati? (Itu menjauhkan dia dari memiliki “hati yang patah” karena menyakiti hati Allah. Dia mengira bahwa proses pertobatan telah selesai ketika dia menghentikan perilaku buruknya).
- Mengapa tidak cukup hanya berhenti melakukan hal-hal salah yang kita lakukan? (Pertobatan sejati mencakup suatu perubahan hati).
- Apa bedanya ketika Kim mengembangkan sebuah “hati yang patah” dan merasakan dukacita menurut kehendak Allah? (Dia mulai merasakan kedamaian, sukacita, dan kelegaan yang menyertai pertobatan sejati).

Bacalah 2 Korintus 7:10 dan tanyakan kepada para siswa menurut mereka apa yang dimaksud Paulus ketika dia mengatakan “dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.” (Dukacita dari dunia menuntun kita pada kematian rohani karena itu menjauhkan kita dari pertobatan yang sejati). Apakah yang dimaksud Paulus ketika dia mengatakan “dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan?” (Dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pembersihan jasmani dan rohani serta membuat kita layak menerima janji-janji yang terdapat dalam 2 Korintus 6:16–18). Apakah artinya dukacita menurut kehendak Allah dalam hubungan kita dengan Tuhan? (Jika kita merasakan dukacita menurut kehendak Allah, kita akan bertobat dari dosa-dosa masa lalu serta berusaha untuk tidak melakukan hal-hal yang menyakiti hati Allah).

**TUJUAN**

Untuk menolong para siswa memahami bagaimana hukum menuai berlaku bagi kehidupan.

**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Tuliskan *Menanam* dan *Menuai* di papan tulis dan mintalah para siswa menjelaskan kedua langkah dasar berkebun ini. Anda dapat memperlihatkan kepada para siswa Anda beberapa butir benih yang mereka kenal dan mintalah mereka menjelaskan proses menanam dan hasil panen yang diharapkan.

**MENGGUNAKAN VIDEO**

*Hukum Menuai* 3:24

**KEGIATAN "MENCARI"** Mintalah para siswa Anda mengenali apa yang unik mengenai kebun dalam video tersebut.

**MENAYANGKAN VIDEO** Sebuah keluarga berkebun yang menghasilkan sayur-sayuran dan buah-buahan yang berbeda dari yang mereka tanam.

**SETELAH PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Tanyakan kepada para siswa apa yang terjadi di kebun itu yang tidak dapat terjadi dalam kehidupan nyata kita dan mengapa itu mustahil. Bacalah Galatia 6:7 dan bahaslah hukum menuai serta bagaimana hal itu berlaku dalam kehidupan kita. Mintalah para siswa membaca Galatia 6:8 dan jelaskan apa artinya menabur dalam daging serta menabur dalam roh. Tanyakan apakah yang akan datang kepada orang-orang yang menabur dalam daging atau roh?

**BERBAGI PENGALAMAN** Mintalah para siswa berbagi cerita tentang berkat-berkat yang telah mereka tuai karena menabur dalam roh. Tanyakan pribadi ini dapat mencakup pengalaman-pengalaman membaca tulisan suci, melayani, berpuasa, atau menjadi sabar.

**WAWASAN TULISAN SUCI** Dalam kehidupan kadang-kadang kita melihat keadaan-keadaan yang muncul sebagai perkecualian terhadap hukum menuai. Mintalah para siswa membaca Galatia 6:9 dan 3 Nefi 27:11. Bahaslah bagaimana kalimat "sudah datang waktunya" dan "untuk waktu yang singkat" memperlihatkan bahwa hal itu bukanlah perkecualian yang sesungguhnya namun tuaian itu hanya ditangguhkan. Berilah siswa Anda studi kasus berikut ini dan mintalah mereka membahas bagaimana hukum masih berlaku dalam setiap keadaan.

**STUDI KASUS**

1. Clark membayar penuh persepuluhan dan sepertinya tidak pernah mengalami peningkatan keuangan. Tom memiliki gaji yang sama seperti Clark namun tidak membayar persepuluhan dan memiliki cukup banyak barang.
2. Ron jujur, belajar dengan tekun, namun nilai rata-ratanya B. Jake sering menyontek di kelas dan nilai rata-ratanya A. Karena peringkatnya, Jake menerima beasiswa ke universitas.

**KUTIPAN** Masa menuai mungkin tidak datang sampai setelah kehidupan ini. Penatua Spencer W. Kimball, sebagai seorang Rasul, mengatakan, "Orang-orang yang jahat mungkin makmur untuk sesaat, orang-orang yang memberontak mungkin tampak mendapat keuntungan dari pelanggaran mereka, namun waktunya tiba ketika, di depan meja penghakiman, semua orang akan dihakimi, 'masing-masing menurut perbuatannya' (Wahyu 20:13). Tidak seorang pun akan 'terbebas' dari apa pun. Pada hari itu tidak seorang pun dapat lolos dari hukuman atas perbuatannya, tidak seorang pun akan gagal untuk menerima berkat-berkat yang telah dia kumpulkan .... Akan ada keadilan tanpa ampun" (*The Miracle of Forgiveness* [1969], 305).

## 18 Efesus 6:10–18

## "SELURUH PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH"

**TUJUAN**

Untuk memperlihatkan kepada para siswa bagaimana perlengkapan senjata Allah dapat menolong mereka menahan godaan dan kejahatan di zaman kita.

**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Tanyakan kepada para siswa apakah persenjataan militer yang paling menghancurkan yang dikenal manusia. Berapa banyak korban yang jatuh akibat persenjataan itu? Beberapa senjata yang paling menghancurkan apa yang digunakan untuk menyerang kerohanian kita? (Narkoba, amoralitas, perjudian,

kesombongan, kebencian, kemarahan, kasihan terhadap diri sendiri, kekecewaan, kepedihan). Berapa banyak korban yang jatuh akibat hal-hal tersebut? (Bahkan lebih banyak dari persenjataan militer).

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bacalah Efesus 6:10–18 dan bantulah siswa Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Perang jenis apa yang dibicarakan Paulus dalam Efesus 6:12? (perang rohani).
- Perlindungan apakah yang ditawarkan Tuhan untuk menolong kita "bertahan pada hari yang jahat"?

(“Seluruh perlengkapan senjata Allah.” Anda dapat menuliskan setiap bentuk senjata, dengan asas Injil terkait, di papan tulis).

<u>Perlengkapan senjata</u>	<u>Asas</u>
Ikat pinggang atau apron	Keberanian
Baju zirah	Keadilan
Sepatu dan kasut untuk kaki	Injil perdamaian
Perisai	Iman
Helm	Keselamatan
Pedang	Roh (atau firman Allah)

### MENGGUNAKAN VIDEO

“Seluruh Perlengkapan Senjata Allah” 14:43

**KEGIATAN “MENCARI”** Mintalah para siswa mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut ketika mereka menyaksikan video: (1) Apa bukti yang kita miliki dalam kehidupan kita bahwa kita sedang berperang melawan Setan? (2) Apakah yang dapat kita lakukan untuk “mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah”? (3) Jenis perlindungan apa yang diberikan kepada mereka yang mengenakan seluruh perlengkapan senjata?

**MENAYANGKAN VIDEO** Video ini membandingkan para serdadu muda yang terlibat peperangan dan kaum remaja yang mengenakan pada diri mereka “seluruh perlengkapan senjata Allah.” Gambaran ini didasarkan

pada kutipan-kutipan ceramah Presiden Gordon B. Hinckley dalam sebuah konferensi tentang Efesus 6:10–18. Video ini menggambarkan bagaimana kaum remaja zaman sekarang dapat dengan berhasil menahan “tipu muslihat iblis” (Efesus 6:11).

### SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Tulislah tanggapan siswa pada ketiga pertanyaan “mencari” di atas. (Jawaban pertanyaan 2 dapat mencakup doa, pembelajaran tulisan suci, dan pelayanan. Jawaban untuk pertanyaan 3 mencakup kekuatan untuk menolak godaan, membuat pilihan yang benar, serta mengatasi kemarahan dan kesombongan).

Jelaskan bahwa musuh itu nyata dan memiliki kekuatan. Tanyakan kepada siswa apakah “panah api” yang dilancarkan ke arah mereka.

**KUTIPAN** Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan:

“Kita tidak dapat menjadi kotor dan mengharapkan bantuan dari Yang Mahakuasa ....

Anda tidak perlu memasukkan hal-hal yang akan melemahkan pikiran dan tubuh Anda. Hal itu termasuk kokain, ‘ganja isap,’ alkohol, tembakau. Anda tidak boleh melibatkan diri dalam kegiatan amoral. Anda tidak mungkin melakukan hal-hal ini dan menjadi pemberani sebagai para teruna dalam tujuan Tuhan ....

... Kita terlibat dalam pertempuran kekal yang besar yang menyangkut jiwa-jiwa berharga para putra dan putri Allah. Kita tidak kalah. Kita menang. Kita akan terus menang jika kita mau setia dan benar. Kita *dapat* melakukannya. Kita *harus* melakukannya. Kita *akan* melakukannya” (dalam Conference Report, Oktober 1986, 57; atau *Ensign*, November 1986, 44).

## 19 2 Tesalonika 1:1–2:3

## KEDATANGAN KEDUA

### TUJUAN

Untuk mendorong para siswa mendengarkan para hamba yang diberi wewenang Tuhan untuk memahami ajaran Kedatangan Kedua

### SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Banyak Orang Suci Tesalonika salah paham dengan ajaran Paulus dalam surat pertamanya kepada mereka mengenai Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Bacalah 1 Tesalonika 4:13–17 dan tanyakan kepada para siswa bagaimana ayat-ayat tersebut disalahpahami. Jelaskan bahwa banyak Orang Suci Tesalonika berhenti bekerja dan menganggur karena mereka mengira Kedatangan Kedua akan segera terjadi. Karena kesalahpahaman ini Paulus mengirimkan surat

kedua kepada orang-orang Tesalonika. Bacalah 2 Tesalonika 1 bersama para siswa Anda serta mintalah mereka menemukan apa yang Paulus tulis untuk memperbaiki kesalahpahaman mengenai Kedatangan Kedua. Mintalah mereka juga menemukan apa yang dia tulis untuk menghibur Orang-Orang Suci yang dianiaya karena kepercayaan mereka kepada Yesus Kristus.

**WAWASAN TULISAN SUCI** Bacalah 2 Tesalonika 2:1–3 bersama siswa Anda dan bantulah mereka memahami pokok-pokok yang dibuat Paulus mengenai Kedatangan Kedua berikut:

- “Jangan lekas bingung dan gelisah” (ayat 2): Jangan cemas mengenai hal-hal salah yang Anda dengar. Kemukakan kepada para siswa bahwa Terjemahan Joseph Smith berbunyi, “... atau gelisah *dengan surat itu, kecuali*

*kamu menerimanya dari kami*” (huruf miring ditambahkan). Paulus menghimbau Orang-Orang Suci untuk mendengarkan hanya kepada mereka yang memiliki wewenang.

- “Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan” (ayat 3): Terdapat orang-orang yang mengajarkan ajaran-ajaran sesat mengenai Kedatangan Kedua.
- “Haruslah datang dahulu murtad” (ayat 3): Akan terjadi Kemurtadan dari Gereja yang benar sebelum Kedatangan Kedua.

## MENGGUNAKAN VIDEO

*Kedatangan Kedua* 4:51

**KEGIATAN** Jelaskan kepada para siswa Anda bahwa mereka akan mendengarkan tiga studi kasus zaman modern mengenai Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Mintalah mereka untuk siap menjelaskan bagaimana mereka akan mengatasi setiap situasi.

**STUDI KASUS 1** Seorang anak lelaki di kelas seminari Anda menyatakan kekhawatirannya tentang hal-hal yang dia dengar mengenai Kedatangan Kedua dan hari kiamat. Dia ingin tahu apakah ada cukup waktu yang tersisa baginya untuk merencanakan pergi ke misi dan melanjutkan sekolah. Dia khawatir bahwa dia tidak akan memiliki kesempatan untuk menikah serta memiliki anak-anak. Mintalah para siswa dengan singkat menjelaskan apa yang akan mereka katakan kepada anak lelaki tersebut.

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segment 1 (1:22) adalah sebuah kutipan dari ceramah yang diberikan oleh Penatua Boyd K. Packer (dalam Conference Report, April 1989, 72; atau *Ensign*, Mei 1989, 59).

**PEMBAHASAN** Bantulah para siswa memahami bahwa ada waktunya untuk mempersiapkan diri bagi kehidupan yang panjang, dan bahwa perasaan takut tidak berasal dari Tuhan. Berhati-hatilah agar para siswa tidak menyalahartikan ceramah Penatua Packer dan mengira mereka tidak perlu mempersiapkan diri sekarang ini bagi Kedatangan Kedua.

**STUDI KASUS 2** Seorang teman menceritakan kepada Anda bahwa dia menghadiri sebuah api unggun dimana si pembicara mengemukakan tentang sebuah mimpi yang dia alami mengenai Kedatangan Kedua. Dalam mimpinya dia diberi tahu untuk mengajarkan kepada Orang-Orang Suci hal-hal yang harus mereka lakukan untuk siap bagi Tuhan ketika Dia datang lagi. Teman

Anda tidak tahu apakah dia harus melakukan apa yang dikatakan orang itu atau tidak. Mintalah para siswa dengan singkat menjelaskan apa yang mungkin mereka katakan kepada anak perempuan ini.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Segment 2 (1:54) adalah sebuah kutipan dari ceramah Penatua Boyd K. Packer (dalam Conference Report, September–Oktober 1989, 17; atau *Ensign*, November 1989, 14–15).

**PEMBAHASAN** Bantulah para siswa Anda memahami asas-asas berikut ini:

1. Kecuali orang-orang ditetapkan pada jabatan memimpin di Gereja, mereka tidak akan menerima wahyu mengenai apa yang harus dilakukan orang lain.
2. Proses mendukung para pemimpin Gereja menolong kita mengetahui siapa yang dipanggil dan diberi wewenang untuk melayani serta mengajar.
3. Pengalaman-pengalaman rohani yang luar biasa hendaknya disimpan secara pribadi dan tidak dianggap sebagai sebuah pemanggilan untuk memimpin orang lain.

**STUDI KASUS 3** Saudara perempuan Anda pulang ke rumah dengan cemas karena dia mendengar apa yang guru Sekolah Minggu katakana. Gurunya mengatakan bahwa tanda-tanda Kedatangan Kedua nyaris digenapi dan bencana-bencana yang besar itu sedang terjadi. Guru itu juga mengatakan seandainya para anggota Gereja tidak menyimpan persediaan makanan mereka saat ini maka hal itu akan sangat terlambat. Apa yang akan Anda katakan kepada saudara perempuan Anda yang ketakutan itu?

**MENAYANGKAN SEGMENT 3** Segment 3 (1:35) adalah sebuah kutipan dari ceramah yang diberikan oleh Penatua Neal A. Maxwell (dalam Conference Report, April 1988, 6–8; atau *Ensign*, Mei 1988, 7–9).

**PEMBAHASAN** Bantulah para siswa memahami pokok-pokok berikut ini:

1. Belum semua tanda Kedatangan Kedua digenapi.
2. Para anggota Gereja hendaknya memerhatikan tanda-tanda Kedatangan Kedua namun hendaknya tidak menjadi cemas mengenai tanda-tanda itu.
3. Kita hendaknya dengan tenang dan benar menjalani kehidupan kita.

**TUJUAN**

Untuk menolong para siswa meluaskan pemahaman mereka akan asas iman kepada Yesus Kristus.

**SEBELUM PENAYANGAN VIDEO**

**WAWASAN TULISAN SUCI** Kemukakan kepada para siswa bahwa banyak Orang Suci Ibrani sulit memiliki iman dan memahami Yesus Kristus. Banyak di antara mereka terus mengikuti tata cara-tata cara Hukum Musa setelah Penyaliban Juruselamat. Tujuan Paulus dalam menulis kepada orang-orang Ibrani adalah untuk meyakinkan mereka bahwa Hukum Musa telah digantikan dengan Injil Yesus Kristus, dan dia ingin meningkatkan iman serta keyakinan mereka kepada Yesus Kristus.

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Mintalah para siswa menemukan dan membahas nasihat yang diberikan Paulus kepada Orang-Orang Suci dalam Ibrani 10:35–38. (Jangan menyingkirkan kepercayaan Anda, lakukanlah kehendak Allah, bersabarlah ketika menunggu untuk menerima berkat-berkat yang dijanjikan-Nya, serta hiduplah dengan iman). Paulus memberikan sejumlah contoh dari para pahlawan Perjanjian Lama yang hidup oleh iman. Mintalah para siswa Anda membaca Ibrani 11 dan mencatat setiap orang yang digunakan sebagai rujukannya dan bagaimana orang itu memperlihatkan iman kepada Yesus Kristus.

**PEMBAHASAN** Pilihlah beberapa orang dari Ibrani 11 dan mintalah para siswa menjelaskan bagaimana mereka memperlihatkan iman kepada Yesus Kristus. Tanyakan bagaimana mungkin mereka memiliki iman seperti itu. Kemukakan kepada para siswa bahwa Terjemahan Joseph Smith terhadap Alkitab mengubah kata *dasar* dalam Ibrani 11:1 menjadi *kepastian*. Bahaslah bagaimana kita memperoleh suatu kepastian dan keyakinan dalam Yesus Kristus.

**MENGGUNAKAN VIDEO**

*"Orang yang Benar  
Akan Hidup Oleh Iman"* 12:32

Kemukakan kepada para siswa bahwa video ini mengenai seorang remaja putra yang ingin mengetahui bagaimana dia dapat memperoleh suatu kepastian dan keyakinan dalam Yesus Kristus.

**MENAYANGKAN VIDEO** Sean, seorang yang baru dipertobatkan ke dalam Gereja, dijanjikan dalam berkat penetapannya bahwa keluarganya akan bergabung dengan Gereja suatu saat nanti jika dia mematuhi perintah-perintah. Keluarga Sean menjadi marah ketika dia menolak pekerjaan yang mengharuskannya bekerja pada hari Minggu—sebuah pekerjaan yang akan membantu keuangan keluarganya. Karena iman Sean goyah, dia berusaha mempelajari bagaimana dia dapat menguatkan imannya.

**SETELAH PENAYANGAN VIDEO**

**PEMBAHASAN** Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah janji yang diberikan kepada Sean ketika dia ditetapkan menjadi anggota Gereja? (Keluarganya akan bergabung dengan Gereja jika dia mematuhi perintah-perintah).
- Apakah kekhawatiran terbesar Sean mengenai janji itu? (Semakin dia mematuhi perintah-perintah, tampak keluarganya semakin jauh dari Gereja).
- Apa yang Sean lakukan untuk memperlihatkan bahwa dia memiliki iman dan kepercayaan terhadap janji-janji Tuhan? (Dia tidak menerima pekerjaan itu).
- Bagaimana Sean memperoleh suatu kepastian dan keyakinan yang lebih besar dalam Yesus Kristus? (Dengan mengetahui sifat dan ajaran-ajaran sejati Kristus serta menaruh kepercayaan kepada-Nya melalui mempelajari, merenungkan, dan berdoa).
- Apakah janji-janji Tuhan senantiasa dikabulkan dengan cepat? (Ada sejumlah orang dalam Ibrani 11 yang menanti selama bertahun-tahun agar janji-janji Tuhan digenapi).
- Akankah berguna bagi Sean berapa lama janji itu digenapi? (Tidak jika imannya kepada Yesus Kristus tetap kuat).

Bagikan pengalaman Anda sendiri dan mintalah para siswa untuk membagikan pengalaman mereka mengenai bagaimana berdoa, merenungkan, serta membaca tulisan suci membangun iman mereka serta menolong mereka mengetahui dan memercayai Juruselamat.

## TUJUAN

Untuk menolong para siswa memahami kerangka, lambang-lambang, dan tema Kitab Wahyu.

## SEBELUM PENAYANGAN VIDEO

**WAWASAN TULISAN SUCI** Jelaskan bahwa Nefi melihat dalam sebuah penglihatan tentang hari kiamat namun dilarang untuk menuliskan hal-hal yang dia lihat. Mintalah para siswa membaca 1 Nefi 14:18–28 dan kemukakan mengapa Nefi dilarang untuk menuliskan hal-hal tersebut. Siapakah yang diperintahkan untuk menuliskan peristiwa-peristiwa seputar hari kiamat ini? Kemukakan kepada para siswa bahwa beberapa hal yang tidak boleh ditulis Nefi, terdapat dalam Kitab Wahyu.

## MENGGUNAKAN VIDEO

*Bantuan untuk Memahami Kitab Wahyu* 8:36

**MENAYANGKAN SEGMENT 1** Segment 1 (3:11) menggambarkan para arkeolog yang menemukan sebuah ruangan kuno yang berisi gambar-gambar Kitab Wahyu yang terukir di dinding. Segment ini mempersiapkan para siswa untuk mempelajari tentang kerangka Kitab Wahyu.

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Segment 1 diakhiri dengan tiga pertanyaan berikut ini mengenai kerangka Kitab Wahyu. Anda dapat menuliskan pertanyaan-pertanyaan dan rujukan-rujukannya di papan tulis.

- Siapakah satu-satunya orang yang dapat membuka meterai? (lihat Wahyu 5:1–8).
- Apa isi kitab itu? (lihat A&P 77:6).
- Masing-masing meterai itu melambangkan apa? (lihat A&P 77:7).

Anda dapat meminta para siswa menyelidiki Wahyu 6–8 dan menandai dalam tulisan suci mereka di mana setiap meterai itu dibuka. Kemukakan kepada para siswa bahwa sebagian besar penglihatan Yohanes adalah mengenai peristiwa-peristiwa tentang ketujuh meterai. Namun, kadang-kadang peristiwa-peristiwa lain digambarkan dalam pasal-pasal mengenai ketujuh meterai, misalnya perang di surga. Juga kemukakan kepada para siswa Anda bahwa tidak semua peristiwa dalam Wahyu diberikan dalam urutan kronologis.

**MENAYANGKAN SEGMENT 2** Segment 2 (2:00) mengulas ulang sejumlah informasi mengenai kerangka Kitab Wahyu dan menambahkan informasi mengenai lambang-lambang.

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Kemukakan kepada para siswa bahwa ada beberapa sumber bantuan untuk menafsirkan lambang-lambang dalam Kitab Wahyu. Perhatikanlah kepada para siswa Anda bagaimana menggunakan beberapa bantuan yang tertera pada bagian di bawah ini.

Beberapa orang berjuang karena mereka tidak dapat menafsirkan setiap lambang dalam Kitab Wahyu. Nabi Joseph Smith mengatakan, “Saya membuat pernyataan umum ini, bahwa kapan pun Allah memberikan penglihatan tentang sebuah gambar, atau binatang, atau bentuk apa pun, Dia senantiasa bertanggung jawab untuk memberikan wahyu atau penafsiran terhadap maknanya, jika tidak maka kita tidak bertanggung jawab atas kepercayaan kita terhadap hal-hal itu. Jangan takut dihukum karena tidak mengetahui makna dari sebuah penglihatan atau bentuk, jika Allah belum memberikan wahyu atau penafsiran tentang hal itu” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 291).

**MENAYANGKAN SEGMENT 3** Segment 3 (3:25) menyebutkan dua tema dalam Kitab Wahyu.

**PEMBAHASAN** Tanyakan kepada para siswa menurut mereka apa tema utama Kitab Wahyu. (Allah akan menang melawan iblis).

**KEGIATAN TULISAN SUCI** Mintalah kepada para siswa Anda contoh-contoh, dari sejarah atau dunia zaman sekarang, ketika iblis sepertinya menang melawan kebaikan. Imbullah para siswa untuk mengingat tema Allah akan menang melawan iblis—ketika mereka mempelajari Kitab Wahyu.

## SETELAH PENAYANGAN VIDEO

**PEMBAHASAN** Bahaslah apa artinya mengetahui bahwa Allah akan menang melawan Setan? Tanyakan kepada para siswa apa saja jenis janji yang dapat mereka nanti-nantikan jika mereka saleh (lihat Wahyu 21:3–6). Bahaslah hal-hal yang harus kita lakukan untuk memastikan kita berada di pihak Tuhan.

Sumber Bantuan	Contoh
Kitab Wahyu	Penafsiran tentang naga dalam Wahyu 12:3 terdapat dalam Wahyu 12:9.
Wahyu modern	Penafsiran tentang lautan kaca dalam Wahyu 4:6 terdapat dalam A&P 77:1.
Alat pembelajaran Alkitab: catatan kaki, referensi silang, <i>Topical Guide</i> , <i>Joseph Smith Translation</i> , dan Kamus Alkitab	Penafsiran tentang seorang perempuan dalam Wahyu 12:1–2 (dikenal sebagai Gereja Allah).





GEREJA  
YESUS KRISTUS  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN



4 02342 32299 2

34232 299